MEMBANGUN APLIKASI DKS UNTUK MEREKAM DATA KEHADIRAN SISWA MENGUNAKAN APPSHEET BERBASIS ANDROID

(STUDI KASUS DI SMKN 1 MAJALAYA)

SKRIPSI

Karya Tulis sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Komputer dari Fakutas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

Disusun oleh:

IBNU RIDHO FADHILLAH NPM. 301190016



PROGRAM STRATA 1
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BALE BANDUNG
BANDUNG
2023

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

MEMBANGUN APLIKASI DKS UNTUK MEREKAM DATA KEHADIRAN SISWA MENGUNAKAN APPSHEET BERBASIS ANDROID

(STUDI KASUS DI SMKN 1 MAJALAYA)

Disusun oleh:

IBNU RIDHO FADHILLAH NPM. 301190016

Telah diterima dan disetujui untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar SARJANA KOMPUTER

Pada

PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BALE BANDUNG

Baleedah, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Penguji 1 Penguji 2

Yusuf Muharam, M.kom. Mohammad Bayu Anggara, S.kom., M.kom.

NIK: 04104820003 NIK. 04104823002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

MEMBANGUN APLIKASI DKS UNTUK MEREKAM DATA KEHADIRAN SISWA MENGUNAKAN APPSHEET BERBASIS ANDROID

(STUDI KASUS DI SMKN 1 MAJALAYA)

Disusun oleh:

IBNU RIDHO FADHILLAH NPM. 301190016

Telah diterima dan disetujui untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar **SARJANA KOMPUTER**

Pada

PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BALE BANDUNG

Baleedah, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

Dr. H.Rustiyana, S.T., M.T. Rosmalina, S.T., M.Kom. NIK. 04104808015 NIK. 0410480812

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

MEMBANGUN APLIKASI DKS UNTUK MEREKAM DATA KEHADIRAN SISWA MENGUNAKAN APPSHEET BERBASIS ANDROID

(STUDI KASUS DI SMKN 1 MAJALAYA)

Disusun oleh:

IBNU RIDHO FADHILLAH NPM. 301190016

SKRIPSI ini telah diterima dan disetujui untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar **SARJANA KOMPUTER**

Pada

PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BALE BANDUNG

Baleedah, Agustus 2023

Mengetahui, Mengesahkan,

Dekan, Ketua Program Studi

Yudi Herdiana, S.T., M.T. Yusuf Muharam, S.T., M.T.

NIK: 04104808008 NIK: 04104820003

KATA PENGANTAR

Alhamdullillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, dimana skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk kelulusan Program Studi Informatika di Fakultas Teknologi Informatika Universitas Bale Bandung. Pada kesempatan ini pula penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada:

- Kedua orang tua tercinta yang selama ini telah membimbing dan memberikan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
- 2. Bapak Yudi Herdiana, ST., MT. selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi di Universitas Bale Bandung.
- 3. Bapak Yusuf Muharam.M,KOM. selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika di Universitas Bale Bandung.
- 4. Semua pihak terkait yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- 5. Bapak Rustiyana, S.T.,M.T. selaku pembimbing 1 yang selalu membantu dalam penelitiank
- 6. Ibu Rosmalina, S.T.., M.Kom. selaku pembimbing 2 yang membantu penyelesaian penelitian
- 7. Maharani Citra Nabila, A.Md.Kep. yang mendorong saya lebih maju dan berfikiran lebih dewasa dalam pembuatan skripsi ini

Semoga apa yang telah diberikan mereka kepada penulis, akan mendapat imbalan dari Allah SWT, Amin. Akhir kata semua kritik dan saran atas skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati, dan akan menjadi bahan pertimbangan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Bandung, Maret 2023 Hormat Saya **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas pentingnya pengelolaan data kehadiran siswa di sekolah

dan masalah yang muncul dari metode absensi manual. Untuk mengatasi masalah

penelitian mengusulkan pembuatan aplikasi berbasis Android

menggunakan AppSheet. Aplikasi ini memungkinkan pengumpulan data kehadiran

siswa secara efisien, optimasi pencarian data, dan percepatan pengolahan informasi.

Langkah-langkah penelitian melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan

data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur, analisis kebutuhan sistem,

perancangan sistem dengan berbagai diagram, implementasi aplikasi, verifikasi

oleh pengguna, dan pemeliharaan.

Aplikasi "DKS Untuk Merekam Data Kehadiran Siswa" memiliki fitur-fitur

penting seperti pencatatan kehadiran siswa, manajemen profil, dan fitur admin

untuk manajemen data kehadiran siswa. Saran yang diajukan untuk pengembangan

penelitian serupa di masa depan termasuk pengembangan aplikasi dalam bahasa

asing, penambahan pemberitahuan jadwal masuk sekolah, dan analisis kualitas

yang lebih komprehensif. Diharapkan implementasi saran-saran ini akan

meningkatkan fungsionalitas dan manfaat aplikasi dalam mengelola data kehadiran

siswa.

Kata Kunci: Data Kehadiran Siswa, Guru dan Murid, Appsheet,

vi

ABSTRACT

This research discusses the importance of managing student attendance data at school and the problems that arise from manual attendance methods. To overcome this problem, the research proposes creating an Android-based application using AppSheet. This application enables efficient collection of student attendance data, optimization of data searches, and acceleration of information processing.

The research steps involve problem identification, data collection through interviews, observation, and literature studies, system requirements analysis, system design with various diagrams, application implementation, user verification, and maintenance.

The "DKS To Record Student Attendance Data" application has important features such as recording student attendance, profile management, and admin features for managing student attendance data. Suggestions put forward for the development of similar research in the future include the development of applications in foreign languages, the addition of school entry notifications, and a more comprehensive quality analysis. It is hoped that the implementation of these suggestions will improve the functionality and benefits of the application in managing student attendance data.

Keywords: Student Attendance Data, Teachers and Students, Appsheet,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Metode Penelitian	3
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	3
1.5.2 Metode Pengembangan	3
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Dasar Teori	9
2.2.1 Aplikasi	9
2.2.2 Absensi	9
2.2.3 Siswa	9
2.2.4 Sekolah	10
2.2.5 Guru	11
2.2.6 Wali Kelas	12
2.2.7 Pembelajaran	
2.2.8 Appsheet	14
2.2.9 Spreadsheet	14
2.2.10 Jaringan	14

	2.2.11 Android	. 15
	2.2.12 Pengertian Basis Data (Database)	15
	2.2.13 Pengolahan Data	16
	2.2.14 Perancangan Sistem	16
	2.2.15 Google Chrome	. 23
	2.2.16 Balsamiq Muckup	. 23
	2.2.17 Microsoft Visio	. 24
BA	AB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1	Kerangka Fikir	. 27
3.2	Deskripsi	. 28
	3.2.1 Identifikasi Masalah	28
	3.2.2 Pengumpulan Data	. 28
	3.2.3 Analisis Kebutuhan sistem	28
	3.2.3.1 Analisis Fungsional	. 29
	3.2.3.2 Perancangan sistem	29
	3.2.3.3 Perancangan Model	30
	3.2.5 Implementasi	31
	3.2.6 Verifikasi	32
	3.2.7 Pemeliharaan	32
BA	AB IV PERANCANGAN DAN HASIL	33
4.1	Analisis	33
4	.1.1 Analisis Masalah	33
4	.1.2 Analisis Kebutuhan Software	.33
4	.1.3 User Interface	34
4	.1.4 Fitur-Fitur	35
4	.1.5 Analisis Data	35
4	.1.6 Analisis Biaya	36
4.2	Perancangan	37
4	.2.1 UML (Unified Modelling Leguage)	. 37

4.2.1.1 Diagram Activity	39
4.2.1.2 Class Diagram	50
4.2.2 Perancangan Basis Data	51
4.2.3 Perancangan User Interface	53
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	65
5.1 Implementasi	65
5.1.1 Listening Program	65
5.1.2 Implementasi Sistem	66
5.1.3 Speksifikasi Sistem	66
5.1.4 Instalasi Sistem	67
5.1.5 Menjalankan Sistem	68
5.2 Pengujian	81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1. Metode Pengembangan	4
Gambar 3 2. Kerangka Pikir	26
Gambar 4 3. Use Case Diagram	36
Gambar 4. 4 Activity Diagram Login Siswa	38
Gambar 4. 5 Activity Diagram Login Admin	39
Gambar 4. 6 Activity Diagram Admin Upload Data Kehadiran	40
Gambar 4. 7 Activity Diagram Siswa Upload Data Kehadiran	41
Gambar 4. 8 Activity Diagram Admin Data Absen	42
Gambar 4. 9 Activity Diagram Admin Setting	43
Gambar 4. 10 Activity Diagram Admin Laporan	44
Gambar 4. 11 Activity Diagram Admin Profil	45
Gambar 4. 12 Activity Diagram Siswa Profil	46
Gambar 4. 13 Activity Diagram Admin Logout	47
Gambar 4. 14 Activity Diagram Siswa Logout	48
Gambar 4. 15 Class Diagram	59
Gambar 4. 16 tampilan login	52
Gambar 4. 17 Dashboard Admin	53
Gambar 4. 18 Tampilan masuk Admin	54
Gambar 4. 18 Tampilan Data Absen	55
Gambar 4. 19 Tampilan Setting Admin	56
Gambar 4. 20 Tampilan Admin Untuk Menambahkan user	57
Gambar 4. 21 Tampilan Admin Laporan	58
Gambar 4.22 Tampilan Siswa login	59
Gambar 4. 23 Tampilan Dashboard siswa	60
Gambar 4. 24 Tampilan siswa masuk	61
Gambar 4. 25 Tampilan profil siswa	62
Gambar 4. 26 Halaman Login	63

Gambar 5. 27 Halaman Dashbord Admin	67
Gambar 5. 28 Halaman Masuk Admin	68
Gambar 5. 29 Halaman Data Absen	69
Gambar 5.30 Halaman Setting Admin	70
Gambar 5. 31 Halaman Admin Tambah Role	71
Gambar 5. 32 Halaman Profil Admin	72
Gambar 5. 33 Halaman Laporan Admin	73
Gambar 5. 34 Halaman Masuk Siswa	74
Gambar 5. 35 Halaman Dashboard Siswa	75
Gambar 5. 36 Halaman Masuk Siswa	76
Gambar 5, 37 Halaman Profil Siswa	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Acuan Penelitian	7
Tabel 2. 2 Simbol-simbol <i>Uses Case Diagram</i>	. 19
Tabel 2. 3 Simbol-simbol Activity Diagram	. 20
Tabel 2. 4 Simbol-simbol Class Diagram.	. 22
Tabel 4. 5 Kebutuhan Software	. 32
Tabel 4. 6 Analisis Data	. 34
Tabel 4. 7 Analisis Biaya	. 35
Tabel 4.8 Deskripsi Aktor	. 36
Tabel 4.9 Deskripsi <i>Use Case</i> Aplikasi Kehadiran siswa	. 37
Tabel 4. 10 Tabel Login Admin.	. 50
Tabel 4. 11 Tabel Absensi	. 50
Tabel 4. 12 Tabel User.	. 50
Tabel 4. 13 Tabel Laporan	. 51
Tabel 4. 14 Tabel Role	. 51
Tabel 5. 15 Spesifikasi perangkat keras	. 64
Tabel 5. 16 Spesifikasi perangkat lunak	. 65
Tabel 5. 17 Tabel pengujian aplikasi Data Kehadiran Siswa	. 78

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data kehadiran siswa di sekolah merupakan hal penting bagi peserta didik karena menjadi salah satu aspek penilaian oleh guru. Kegiatan absensi siswa di sekolah umumnya dilakukan setiap hari dengan tujuan untuk memantau data kehadiran siswa, baik dalam keadaan sakit, izin, alpa, atau terlambat. Data kehadiran siswa, yang meliputi Nomor Induk Siswa (NIS), nama, dan kelas, akan masuk ke dalam sistem basis data absensi yang membantu sekolah dalam menilai tingkat kedisiplinan setiap siswa. Selain itu, sistem ini juga berfungsi untuk menyusun rekapitulasi data absensi pada akhirsemester.

Pada tahun pelajaran 2009-2010 SMKN 1 Majalaya, barulah memiliki bangunan sendiri dengan jumlah ruang kelas sebanyak 8 (delapan) ruang, 2 ruang praktek untuk bengkel Teknik Elektro dan bengkel praktek Teknik Komputer, satu ruangg TU dan guru serta satu ruang Kepala Sekolah, pada tahun pelajaran 2009-2010 lulusan pertama SMK Negeri 1 Majalaya dilepassebanyak 96 orang yang sekarang telah bekerja di perusahaan-perusahaan daerah dan sebagian lagi melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Dalam mengatasi permasalahan sistem data kehadiran siswa yangmasih mengandalkan daftar hadir secara tertulis, terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi. Metode absensi manual tersebut menyebabkan potensi tercecernya data kehadiran siswa, sulitnya pencarian data yang akurat, serta keterlambatan dalam pengolahan data kehadiran siswa. Oleh karena itu, mengacu pada jurnal Fajar Sari Kurniawan (2021) yang berjudul "Rancang Bangun Presensi Pegawai dan Pelaporan Pekerjaan Secara Online Menggunakan Aplikasi Appsheet", penelitian ini menawarkan solusi denganmembangun sebuah aplikasi berbasis data yang terkomputerisasi untuk memfasilitasi kegiatan absensi siswa. Aplikasi

tersebut akan memungkinkandilakukannya absensi jarak jauh secara efisien melalui metode eksperimen, mengoptimalkan pencarian data, serta mempercepat proses pengolahan informasi absensi.

Berawal dari permasalahan data kehadiran siswa yang masih menggunakan metode manual dengan daftar hadir tertulis, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah aplikasi data kehadiran siswa berbasis perangkat lunak terkomputerisasi. Penelitian ini berjudul membangun efisiensi dalam merekam dan mengolah data kehadiran siswa menggunakan Appsheet berbasis Android. Dalam penelitian ini, akan dibangun sebuah aplikasi yang memungkinkan petugas sekolah mencatat kehadiran siswa secara digital dan otomatis, mengurangi risiko kesalahan serta mempercepat proses pengolahan data. Aplikasi ini juga akan menyediakan fitur pencarian data yang akurat dan mempermudah manajemen data absensi siswa. Dengan menggunakan teknologi Appsheet berbasis Android, diharapkan aplikasi ini dapat memberikan solusi yang efisien dan terotomatisasi dalam melakukan absensi siswa di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalamlaporan skripsi ini adalah Bagaimana Merancang aplikasi data kehadiran siswa mengunakan appsheet berbasis android di SMKN 1 Majalaya?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan ini di batasi:

- 1. Data kehadiran siswa ini hanya bisa di gunakan oleh, guru, admin dansiswa Sekolah SMKN 1 Majalaya
- 2. Data kehadiran siswa ini yang dapat melihat data hadir siswa hanya oleh petugas yang menjadi admin
- 3. Fasilitas data kehadiran siswa ini bisa mencetak rekap data hadir siswa

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di teliti maka tujuan dari penelitian Skripsi ini adalah membangun aplikasi data kehadiran siswa berbasis android dengan mengunakan aplikasi appsheet dan spreadsheet di SMKN 1 Majalaya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Cara wawancara langsung denga Bapak Heri Afitriansyah, S.Komsebagai guru di TKJ yang berhubungan langsung untuk mengetahui masalah yang diteliti.

2. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan langsung kesekolah SMKN 1 majalaya untuk mengumpulkan data.

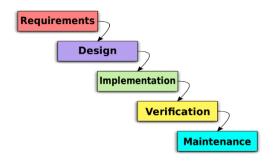
3. Metode Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber dengan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini tentang absensi.

1.5.1 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan mengunakan metode pengembangan sistem *waterfall*.

Dalam upaya pengumpulan data dan penyelesaian masalah yang dilakukan penulis, tahapan ini meliputi analisis kebutuhan, desain, pengkodean, pengujian,dan pendukung atau pemeliharaan.



Gambar 1.1.Metode Pengembangan

1) Tahap *Requitments*

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung.

2) Tahap Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3) Tahap Implemntasi

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4) Tahap *Verification*

Verification akan dilakukan dengan melibatkan pengguna mulai dari proses 1 hingga proses terakhir. verification bertujuan untuk memastikan kembali apakah aplikasi yang didesain dan dibangun sudah sesuai dengan preferensi dan kebutuhan dari penguna.

5) Maintenance

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab dan beberapa lampiran. Adapun setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematika penulisanskripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori, rangkaian hasil penelitian yang relevan dan mendukung judul, definisi-definisi, model atau pendapat pakar yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan *software/tool* (komponen) yang digunakan untuk perancangan sistem atau keperluan penelitian.

BAB III : METOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang berisikan langkah dalam melakukan penelitian dan deskripsiuntuk setiap langkah.

BAB IV : ANALISIS PERANCANGAN DAN HASIL

Bab ini memuat analisis sistem, perancangan sistem. UML(*Unifed Modeling Language*), perancangan database dan relasi antar tabel.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini memuat langkah-langkah pembuatan sistem, pembahasan yang dapat disajikan dalam bentuk tabel gambar danpenjelasan dari masing-masing bagian serta evaluasi sistem yang memuat kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran dari penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori berisi ringkasan berdasarkan jurnal terkait penelitian yang diambil. Pada penelitian ini, penulis mempelajari penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian, berikut ini adalah jurnal-jurnal yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 2.1 Acuan Penelitian

No.	Judul Penelitian	Masalah	Metode	Solusi
1	Rancang Bangun	"Bagaimana	Metode	Menggunaka
	Sistem Absensi	merancang dan	Prototype	nteknologi RFID
	Mahasiswa	membuat sistem		yang terintegrasi
	Mengunakan	absensi digital yang		dengan website.
	Sensor RFID	terintegrasi		Dengan
	Berbasis Website	website?".		diterapkannya
				teknologi absen
				RFID
	Peulis :			
	Muhammad			
	Rasywan Rustan			
	(Tahun : 2019)			

2	Pengembangan Aplikasi Sistem Absensi KaryawanDengan Metode Barcode Pada PT. KEMENANGAN JAYA Penulis Adam Pratama (Tahun: 2007)	Bagaimana sistem absensi ini dapat membantu proses pencatatan data dan daftar hadir karyawan.		Membuat sistem basis data yang akan digunakan dalam aplikasi absensi yang terkomputerisasi
3		Bagaimana Membuat absensi Jarak jauh	eksperimen	membangun aplikasipresensi dan laporan pekerjaan secara online yang sesuai dengan kebutuhan administrasi kepegawaian dalam mengelola presensi dan kinerja pegawa

2.2 Dasar Teori

Pada pembuatan aplikasi ini penyusun mempunyai bahan dan alat untuk pengembangan web, maka penyusun mempelajari teori – teori yang ada

sebagai acuan dalam implementasi aplikasi yang akan penulis buat yaitu sebagai berikut:

2.2.1 Aplikasi

(Rahman, 2016) Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan datayang diharapkan.

2.2.2 Absensi

Absensi menurut Nugroho dalam Santoso dan Yulianto (2017:67) Absensi adalah sebuah pembuatan data untuk daftar kehadiran yang biasa digunakan bagi sebuah lembaga atau instansi yang sangat perlu membutuhkan sistem seperti ini. Absensi menuaikan sebuah sistem yang harus dipergunakan sebagai konsep sistem absensi, disaat sistem membutuhkan sebuah data maka sistem akan dijadikan sebagai aplikasiyang sanggup menjalankan dan membuat data absensi tersebut.

2.2.3 Siswa

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi

segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya (dalam http://menatap-ilmu.blogspot.com, 2014).Menurut Ahmadi siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telahdewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk Tuhan,sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik dan sebagaisalah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu. (dalamhttp://www.duniapelajar.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli, 2014) Menurut Ali (2010) menyatakan bahwa siswa adalah merekayang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untukmenjadi manusia yang memiliki pengetahuan,berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.

2.2.4 Sekolah

Pengertian sekolah menurut Abdullah berasal dari bahasa Latin, yaitu skhhole, scola, secolae atau skhola yang dapat diartikan sebagai waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan mereka yang utama, yaitu bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang adalah mempelajari cara berhitung, membaca huruf hingga mengenal tentang moral atau budi pekerti dan estetika atau seni.

Menurut Sunarto dalam buku yang ditulis boleh Abdullah (2011)juga, pada saat ini kata sekolah telah berubah artinya menjadi bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat memberi dan menerima pelajaran. Setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan kepala sekolah dibantu oleh wakilnya. Bangunan sekolah disusun secara meninggi untuk memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas yang lain. Ketersediaan sarana pada suatu sekolah memiliki peranan penting dalam terlaksananya proses pendidikan.

Pengertian sekolah menurut Yusran Pora adalah tidak hanya sekedar tempat untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebanyak-banyaknya. Akan tetapi hal terpenting adalah, sekolah menjadi tempat bagi para guru dan siswa untuk belajar bersama, mengamati sesuatu yang ada di sekeliling bersama-sama, dan sekolah juga menjadi tempat untuk para siswa membentuk jati dirinya. Sekolah juga dapat membentuk karakter peserta didik agar paham bagaimana cara bersikapterhadap sesama manusia maupun dengan lingkungan.

2.2.5 Guru

Dimaksud dengan guru (*teacher*)? Secara umum, Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut, dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pedidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektualmaupun akhlaknya.

Menurut Dri Atmaka (2004:17), pendidik atau guru adalah orangyang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual.

Menurut Husnul Chotimah (2008), pengertian guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.

Menurut Ngalim Purwanto, pengertian guru adalah orang yang pernah

memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang maupun kepada sekelompok orang.

Menurut Mulyasa, pengertian guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Drs. M. Uzer Usman (1996:15), pengertian guru adalah setiap orang yang berwenang dan bertugas dalam dunia pendidikan danpengajaran pada lembaga pendidikan formal.

2.2.6 Wali Kelas

Menurut kamus besar bahasa indonesia wali kelas adalah guru yang diserahi tugas membina murid dalam satu kelas. Wali kelas adalah guru yang diberi tugas khusus disamping mengajar yakni untuk mengelola satu kelas siswa

.

Doni Kusuma Albertus mendefinisikan wali kelas sebagai guru bidang *studi* tertentu yang mendapat tugas tambahan sebagai penanggung jawab dinamika pembelajaran di dalamkelas tertentu. Wali kelas memiliki peran seperti kepala keluarga dalamkelas tertentu, menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.2 Wali kelas memiliki peran seperti kepala keluarga dalam kelas tertentu, menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Wali kelas memiliki peranan yang sangat besar bagi siswa. Wali kelas sesungguhnya menjadi tameng bagi perkembangan kemajuan di dalam kelas.

Wali kelas bertanggung jawab atas berhasil tidaknya komunitas kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Hasil kinerja wali kelas ini terutama bisa dilihat bagaimana ia dapat menjadi *animator* bagi kelas sebagai sebuah komunitas pembelajaran bersama. Wali kelas biasanya juga menjadi guru bidang

studi tertentu namun mereka mendapat tugas lain sebagai penanggung jawab dinamika pembelajaran didalam kelas tertentu.

2.2.7 Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak terpissahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kebutuhan manusia akan belajar tidak akan pernah berhenti selama manusia ada dimuka bumi ini. Hal itu disebabkan karena dunia dan isinya termasuk manusia selalu berubah. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan,dan sikap yang lebih baik. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Pribadi, 2009:21).

Definisi pembelajaran menurut Sadiman, dkk., (1986:2) "Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti." Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat, serta berlangsungdengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja.

Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*), dan perubahan sikap atau tingkah laku (*afektif*).

2.2.8 Appsheet

Dikutip dari laman resmi Appsheet.com, AppSheet menyediakan platform pengembangan aplikasi perangkat lunak tanpa *coding* atau *script* pemograman, yang memungkinkan pengguna untukmembuat aplikasi seluler, tablet, dan web menggunakan sumber data seperti Google Drive, DropBox, Office 365, dan platform spreadsheetsebagai basis data berbasis cloud lainnya, dengan Appsheet pengguna dapat lebih cepat membuat aplikasi seluler "tanpa *coding*" untuk membuat program.

2.2.9 Spreadsheet

Spreadsheet adalah aplikasi atau program komputer yang digunakan untuk memanipulasi, menangkap, dan menampilkan data yang disusun dalam kolom dan baris. Spreadsheet merupakan dokumenyang menyimpan data di dalam baris (*Row*) baik itu horisontal maupun vertikal (*columns*). Pengolahan data dalam spreadsheet disimpan dalam sebuah sel, penamaan sel tersebut sesuai dengan penggunaan label padakolom dan baris yang digunakan. Di bagian baris akan di beri petunjuk berupa label dengan menggunakan nomor seperti 1,2,3 dan seterusnya, sedangkan pada bagian kolom akan di beri label menggunakan abjad dimulai dari huruf A hingga Z dan seterusnya.

2.2.10 Jaringan

Merupakan media komunikasi yang menghubungkan komputer, memproses komunikasi dan peralatan lainnya, yang dikendalikan melalui software komunikasi.

komponen ini memainkan peranan yang sangat penting dalam sistem informasi, namun dalam kenyataannya tidak semua sistem informasi mencakup lima komponen tersebut misalnya, sistem informasi pribadi yang mencakup jaringan telekomunikasi.

2.2.11 Android

Menurut Andry, (2011 dalam Ivan al fatih 2017) menjelaskan bahwa Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile yang menyertakan *middleware* (*virtual machine*) dan sejumlah aplikasi utama. Android merupakan modifikasi dari kernel Linux awalnyasistem operasi ini dikembangkan oleh sebuah perusahaan bernama Android Inc. Dari sinilah awal mula nama Android muncul. Android Inc. Adalah sebuah perusahaan start-up kecil yang berlokasi di Palo Alto, California, Amerika.

Serikat yang didirikan oleh Andy Rubin bersama Rich Miner, Nick Sears, dan Chris White. Pada bulan Juli 2005, perusahaan tersebutdiakuisisi oleh Google dan para pendirinya bergabung ke Google. AndyRubin sendiri kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden divisi Mobiledari Google. Tujuan pembuatan sistem operasi ini adalah untuk menyediakan platform yang terbuka, yang memudahkan orang mengakses internet menggunakan telepon seluler. Android juga dirancang untuk memudahkan pengembang membuat aplikasi dengan batasan yang minim sehingga kreativitas pengembang menjadi lebih berkembang

2.2.12 Pengertian Basis Data (*Database*)

Menurut Wahyu Winarno (2009:75) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi:

"Salah satu komponen penting sistem informasi adalah basis data. Basis datamerupakan tempat untuk menyimpan berbagai macam data yang nantinya akan diproses untuk dijadikan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak, baik *internal* maupun *eksternal*."

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan basis data adalah: kumpulan beberapa tabel, dimana setiap tabel yang digunakan menyimpan data yang

2.2.13 Pengolahan Data

Menurut (Ladjamudin, 2014), Pengolahan data adalah masa atauwaktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi formasi yang memiliki kegunaan.

Menurut (Sutarman, 2012), Pengolahan data adalah proses perhitungan atau transformasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan Pengolahan Data adalah datayang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti, dimengerti dan berguna yang berupa informasi.

2.2.14 Perancangan Sistem

Menurut (Pohan, 2019) UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek)." Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan- permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan yang digunakan untuk merancang, mendokumentasikansebuh sistem perangkat lunak.

Dan menurut pratama dan marjun menyatakan bahwa : "Unifed Modeling Language (UML) adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh metamodel tunggal, yang membantu pendekskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek" (Pratama & Marjun, 2022).

UML umum digunakan di dunia kerja dan dunia pendidikan. Dunia kerja menggunakan UML untuk menggambarkan sistem dan aplikasi berbasis objek

yang sudah ada sebelumnya atau merancang sistem dan aplikasi di awal pengembangan sebelum memasuki tahap *coding*. Beberapa posisi pekerjaan yang sering bersinggungan dengan

UML antara lain system analyst, software architect, dan technicalwriter. System analyst selain perlu memiliki kemampuan coding, sudahtentu wajib menguasai UML, jika akan mengembangkan aplikasi atau sistem berbasis objek agar dapat menjadi acuan formal bagi para developer yang bekerja sama dengannya. Tidak hanya itu system analyst pun terkadang dituntut untuk menguasai pembuatan diagram lain seperti data flow diagram, flowchart, entity relationship diagram, dan lainnya.

Sedangkan UML menjadi kemampuan wajib bagi seorang technical writer.pekerjaan di posisi ini cukup banyak dibutuhkan oleh beberapa perusahaan yang kesulitan dalam membuat dokumentasi sistem atau aplikasi yang mereka kembangkan. Selain membuat user guide, technical writer diperlukan untuk membangun keseluruhan dokumentasi dalam UML dari aplikasi atau sistem, sehingga keberadaannya dapat menambah nilai aplikasi menjadi lebih tinggi. UML pun digunakan sebagai alat dalam beberapa mata kuliah di perguruan tinggi yang membuka jurusan ilmu komputer, teknik informatika, sistem informasi, manajemen informatika, dan komputerisasi akuntansi. Mata kuliah yang biasa diberikan bernama Metodologi Berorientasi Objek dan Pemrograman Berorientasi Objek. Bahasa pemrograman yang digunakan umumnya Java, C#, dan PHP, kemudian mahasiswa akan mempelajari juga bagaimana merancang sebuah sistem atau aplikasi menggunakan UML terhadap suatu kasus dan membuat aplikasinya ketika memasuki tahap *coding*. Tidak hanyasebatas kuliah, beberapa perguruan tinggi yang mempunyai jurusan informatika, kadang mewajibkan penggunaan UML untuk digunakan sebagai alat bantu di skripsi, tesis, dan disertasi. Karena tidak semua akademisi dapat membaca semua kode program yang datang dari berbagai bahasa pemrograman, maka UML menjadi sarana untuk memahami aplikasi dan sistem yang dikembangkan akademisi lainnya.

Use Case Diagram

Use case diagram adalah satu jenis dari diagram uml (unified modelling language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antarasi pengguna sistem dengan sistemnya. Use case merupakan sesuatu yang mudah dipelajari. Langkah awal untuk melakukan pemodelan perlu adanya suatu diagram yang mampu menjabarkan aksi aktor dengan aksi dalam sistem itu sendiri, seperti yang terdapat pada use case (Mulyati et al., 2020).

Tabel 2. 2 Simbol-simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
7	Actor	Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat berkomunikasi dengan <i>use case</i>
	Use Case	Abstraksi dan interaksi antarasistem dan aktor
Use Case		
	Association	Abstraksi dari penghubung antaraaktor dengan <i>use case</i>

< <include>> ←</include>	Include	Menunjukan bahwa suatu <i>use case</i> seluruhnya merupaka nfungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya
< <extend>></extend>	Extend	Menunjukan bahwa suatu <i>use case</i> merupakan tambahan fungsionaldari <i>use case</i> lainnya suatu kondisi terpenuhi
	System	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas
	Generalisasi	Menunjukan spesialisasi aktor untukdapat berpartisipasi dengan use case
>		

Activity Diagram

Menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, state, transisi state danevent. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas (*Pratama & Marjun*, 2022)

Tabel 2. 3 Simbol-simbol Activity diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Status awal	Sebuah diagram aktivitas memilikisebuah status awal
Activity	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
$\langle \rangle$	Percabangan/decision	Percabangan dimana ada pilihan aktivitas yang lebih dari satu
	Penggabungan/join	Penggabungan dimana yang lebih dari satu aktifitas lalu digabungkan jadi satu
	Status akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, Sebuah diagram aktivitas miliki sebuah status akhir

		Swimlane memisahkan
Partition2 Partition		organisasi bisnis yang
	Swimlane	bertanggung jawab
		aktivitas yang terjadi

Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur statis dari kelas dalam sistem anda dan menggambarkan atribut, operasi dan hubungan antara kelas. Class diagram membantu dalam memvisualisasikan strukturkelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. Selama tahap desain, class diagram berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur sistem yang dibuat (Lahinta et al., n.d.)

Tabel 2. 4 Simbol-simbol Class Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Generalization	Simbol garis lurus ini menyatakan hubungan dimana objek anak (descendant) memiliki perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atas objek induk (ancestor)
	Nary Association	Simbol belah ketupat ini memiliki fungsi sebagai upaya menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.

Classname + field: type + method(type): type	Class	Simbol tabel ini memiliki fungsi untuk memetakan himpunan dari objek-objek yang berbagai atribut serta operasi yang sama.
Collaboration1	Collaboration	Simbol oval putus- putus ini merupakan deskripsi dari urutan aksi-aksi.yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil terukurbagi suatu actor.
√	Realization	Simbol panah ke arah kiri dengan garis putus-putusini Merupakan operasi yang benar-benar hanya dilakukan oleh suatu objek.
	Dependency	Simbol anak panah ke arah kanan dengan garis putus- putus ini memetakan hubungan. Dimana perubahan yang terjadi pada satu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi elemen yang bergantung pada elemen yang tidak mandiri.

	Simbol garis memetakan apa y menghubungkan an	ıtara
Association	objek satu dengan ol lainnya.	bjek

2.2.15 Google Chrome

Google Chrome adalah peramban web lintas platform yang dikembangkan oleh Google. Peramban ini pertama kali dirilis pada tahun 2008 untuk Microsoft Windows, kemudian di porting ke Linux, macOS, iOS, dan Android yang menjadikannya sebagai peramban bawaan dalam sistem operasi. Peramban ini juga merupakan komponenutama Chrome OS, yang berfungsi sebagai platform untuk aplikasi web. Sebagian besar kode sumber Chrome berasal dari proyek perangkat lunak gratis dan sumber terbuka Google, Chromium, tetapi Chrome di lisensikan sebagai perangkat gratis berpemilik. WebKit adalah mesin rendering asli, tetapi Google akhirnya memforknya untuk membuat mesin Blink; semua varian Chrome kecuali iOS sekarang menggunakanBlink. Google Chrome dapat mengakses sebuah situs dengan sangat cepat baik diperangkat PC maupun Smartphone. Selain itu, banyak sistem operasi yang dapat digunakan Google Chrome seperti, Windows, MacOS, Linux, iOS, Android dan Chrome OS, MySQL adalah sebuah database management system (manajemen basis data) menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language) yang cukup terkenal.

2.2.16 Balsamiq Muckup

Balsamiq adalah salah satu *tools* yang digunakan para UI *designer* maupun UX *designer* untuk merancang desain tampilan yangakan dibuat. Menurut website

resmi Balsamiq https://balsamiq.com/. "Balsamiq Mockups adalah alat wireframing cepat yang membantu Anda bekerja lebih cepat & lebih pintar". Balsamiq Mockups menciptakan pengalaman sketsa di papan tulis, tetapi menggunakan komputer, membuat mockups menjadi cepat. Aplikasi ini dianggap cukup ramah pemula karena tidak membutuhkan kode untuk bisa mengoperasikannya. Penggunaan tool pada aplikasi ini cukup men-dragdan drop elemen-elemen desain yang diperlukan 32 sehingga proses desain pun bisa menjadi lebih cepat. Balsamiq juga bisa digunakan untuk membuat prototype interaktif untuk situs atau aplikasi yang sedang dirancang. Fitur ini membuat desainer bisa mengetahui usabilityrancangannya sehingga revisi bisa dikurangi pada tahap-tahap selanjutnya.

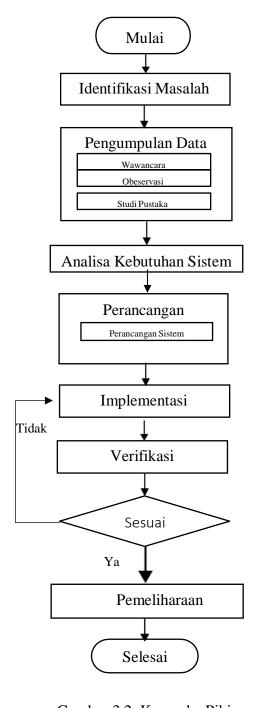
2.2.17 Microsoft Visio

Microsoft Visio merupakan sebuah *software* komputer yang biasanya digunakan untuk membuat diagram, diagram alir, *brainstorm*,UML, skema jaringan dan lain sebagainya. *Software* ini menggunakan grafik vektor untuk membuat diagramnya, dengan *software* ini dapat membantu pengguna dalam meningkatkan kinerja khususnya dalam pembuatan diagram-diagram/skema-skema. Selain itu ada juga sejumlah *template* dan elemen yang disediakan, sehingga dapat memungkinkan memudahkan pengguna untuk membuat diagramnya secara rapih, intuitif serta profesional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Pikir



Gambar 3 2. Kerangka Pikir

3.2 Deskripsi

3.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan upaya untuk mejelaskan langkah awal penelitian ini. Dimulai dengan meminta izin kepadapihak sekolah untuk melakukan penelitian kemudian melakukan observasi mengenai absensi di SMKN 1 Majalaya.

Masalah dalam penelitian ini bagaimana membuat aplikasi data kehadiran siswa bebasis android maka dari itu di adakanya pengumpulan data dengan mengunakan wawancara, observasi, studi literatur di SMKN 1 Majalaya.

3.2.2 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan mengunakan 3 metode yaitu wawancara, Obesrvasi dan studi Literatur.

1. Metode Wawancara

Cara wawancara langsung denga Bapak Heri Afitriansyah, S.Kom sebagai guru di TKJ yang berhubungan langsung untuk mengetahui masalah yang diteliti.

2. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan langsung kesekolah SMKN 1 Majalaya untuk mengumpulkan data.

3. Metode Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber dengan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini tentang absensi.

3.2.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Setelah melakukan indentifikasi masalah diatas, penulis melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan serta melakukan analisis kebutuhan.

3.2.3.1 Analisis Fungsional

1. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis kebutuhan sistem dari segi fungsional pada saat sistem dirancang. Beberapa kebutuhan fungsional.

- 1) memiliki form login yang diisi username dan password.
- 2) Memiliki halaman utama yang merupakan halamanlogin.
- 3) Menu merupakan untuk memasukan data dan melihatprofil
- 4) Menu admin menampilkan semua laporan kehadiransiswa dan menambahkan siswa
- 2. Analisis Kebutuhan non fungsional
- 1) Analisis perangkat keras (hardware)
- a) Processor Intel(R) Core(TM) i3-4005U CPU@1.70GHz
- b) Memory: Ram 4.00GB
- 2) Analisis perangkat lunak (*software*)
- a) Windows 10
- b) Google
- c) Appsheet
- d) Gdrive
- e) Balsamiq

3.2.3.2 Perancangan Sistem

Tahap Perancangan sistem ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang perancangan sistem absensi yang akan dirancang. Adapun rancangan yang dilakukan dalam tahapan ini antara lain sebagai berikut :

3.2.3.3 Perancangan Model

Pada perancangan model ini dilakukan untuk mengetahui alur yang akan dibuat untuk merancang sistem, perancangan model ini akan di buat dengan mengunakan *Unified Modeling Language* (UML), dan Diagram yang akan digunakan yaitu :

a. *Use Case* Diagram digunakan akan keterhubungan *actor* dan *use case* dalam aplikasi yang akan dibuat. *Actor* dan *use case* yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

i. actor: admin, siswa, guru

a) Admin :Form Login

:Dashboard

:Dapat menambahkan siswa danguru.

:Dapat melihat membuat absensi tiapbulan dan hari.

:Dapat mencetak absensi bulanan.

:Dapat membuatkan kelas dan jurusan.

:Dapat melihat data siswa dan guru.

:Dapat edit data siswa dan guru.

:logout.

ii. User

b) Siswa dan guru:

:Form login.

:Dashboard

:Dapat menambahkan kehadiran.

:Dapat melihat data kehadiran sendiri.

:Dapat melihat profil.

:logout.

b. Activity Diagram

Digunakan untuk memodelkan alur kerja dari sistem dan aktifitas dari *actor* dalam aplikasi. Adapun diagam alur yang akan dibuat diantaranya.

- i. Admin: Masuk dahsbord menu login, dapat login, dapat menambahkan siswa dan guru, dapat melihat membuat absensi tiap bulan dan hari, dapat mencetak absensi bulanan, Dapat membuatkan kelas dan jurusan, dapat melihat data siswa dan guru, dapat logout.
- ii. Siswa dan guru : Masuk dashbord menu login, dapat login, dapat menambahkan kehadiran, dapat melihat data kehadiran sendiri, dapat melihat profil, dapat logout.

c. Class Diagram

Digunakan untuk mengambarkan atribut, operasi, *constraint* pada *sytem* yang akan dibuat. *Class* diagram yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

- i. Class diagram login
- ii. Class diagram admin
- iii. Class diagram siswa

3.2.5 Implementasi

Tahapan ini membuat aplikasi data kehadiran siswa berdasarkan pada rancangan sistem pada tahap perancangan sistem dengan mengunakan aplikasi apssheet dan spreadsheet. Pembuatan aplikasi ini akan dilakukan dengan menanyakan kepada setiap guru untuk menerapkan kepada siswa di SMKN 1 Majalaya setelah menanyakan akan diterapkan kepada siswa dan berkomunikasi kepada siswa tentang membangun aplikasi absensi siswa berbasis android.

3.2.6 Verifikasi

Dalam tahap ini *Verification* akan dilakukan dengan melibatkan pengguna mulai dari proses 1 hingga proses terakhir. *verification* bertujuan untuk memastikan username dan pasword sudah benar

3.2.7 Pemeliharaan

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN DAN HASIL

4.1Analisis

4.1.1 Analisis Masalah

Dalam mengatasi permasalahan sistem data kehadiran siswa yang masih mengandalkan daftar hadir secara tertulis, terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi. Metode absensi manual tersebut menyebabkan potensi tercecernya data kehadiran siswa, sulitnya pencarian data yang akurat, serta keterlambatan dalam pengolahan data kehadiran siswa. Oleh karena itu, mengacu pada jurnal Fajar Sari Kurniawan (2021) yang berjudul "Rancang Bangun Presensi Pegawai dan Pelaporan Pekerjaan Secara Online Menggunakan Aplikasi Appsheet", penelitian ini menawarkan solusidengan membangun sebuah aplikasi berbasis data yang terkomputerisasi untuk memfasilitasi kegiatan absensi siswa. Aplikasi tersebut akan memungkinkan dilakukannya absensi jarak jauh secara efisien melalui metode eksperimen, mengoptimalkan pencarian data, serta mempercepat proses pengolahan informasiabsensi.

4.1.2 Analisis Kebutuhan Software

Dalam membangun aplikasi data kehadiran siswa ini memiliki kebutuhan software yang di perlukan seperti :

Tabel 4. 5 Kebutuhan Software

No	Software yang digunakan
1	Google Crome
2	Google Drive
3	Appsheet
4	Spreadsheet

5 Windows 10

4.1.3 User Interface

- 1. Halaman Utama:
- Menampilkan judul aplikasi, logo institusi, dan pesanselamat datang.
- Memberikan gambaran umum tentang aplikasi danmengarahkan pengguna ke fungsi utama.
- Menyediakan navigasi atau tautan ke bagian-bagianpenting aplikasi.
- 2. Formulir Data Kehadiran Siswa:
- Memungkinkan siswa mengisi data absensi seperti nama,tanggal, jam, dan status kehadiran.
- Mengandung berbagai elemen interaktif seperti fieldinput teks, dropdown menu, atau tombol pilihan.
- 3. Daftar Data Kehadiran Siswa:
- Menampilkan daftar absensi siswa dengan informasiseperti nama, status kehadiran, waktu absen, dan informasi tambahan.
- Memungkinkan pengguna melihat, mencari, dan memfilter daftar kehadiran siswa untuk menampilkan datayang spesifik.
- 4. Laporan Data Kehadiran Siswa:
- Menyajikan ringkasan statistik atau informasi terperincitentang kehadiran siswa.
- Dapat berbentuk tabel yang membantu pengguna dalam menganalisis data absensi secara komprehensif

4.1.4 Fitur- Fitur

Dalam aplikasi kehadiran siswa ini, terdapat beberapa fitur yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan data kehadiran siswa serta mengimplementasikan penguncian lokasi dan waktu. Selain itu, terdapat perbedaan akses antara siswa dan admin. Berikutadalah mengenai fitur-fitur tersebut:

Admin:

- Dapat menambahkan siswa
- Dapat melihat laporan rekap siswa
- Dapat membuat laporan data kehadiran siswa setiap bulan
- Dapat mengedit data siswa
- Dapat mencetak kehadiran siswa
- Dapat melihat profil
- Dapat menetapkan role

Siswa:

- Adanya penguncian waktu bermasud agar tidak ada pengubahanwaktu.
- Penguncian lokasi bertujuan untuk tidak di ubah oleh siswa
- Dapat memasukan kehadiran
- Dapat melihat profil

4.1.5 Analisis Data

Untuk mendukung perancangan aplikasi keuangan menggunakan metode rasio keuangan, penulis memerlukan beberapa data sebagai bahan penelitian dan perancangan aplikasi. Adapun data-data yang digunakan dan diolah pada aplikasi keuangan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Analisis Data

No	Input	Proses	Output
1.	 Username Password 	Login	Informasi <i>Login</i>
2.	1. Status 2. Photo Masuk	Masuk/Data Kehadiran	Informasi Kehadiran
3.	1. Setting	Pengaturan penambahan penguna	Penguna

4.1.6 Analisis Biaya

Pada penelitian kali ini ada beberapa rincian biaya yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan penelitian di antaranya adalah :

Tabel 4. 7 Analisis Biaya

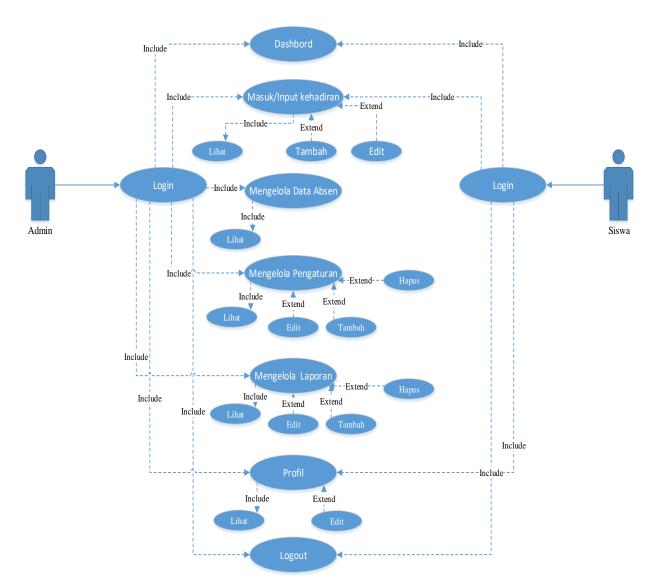
No.	Jenis Kebutuhan	Biaya
1.	Internet	Rp. 500.000
2.	Analisis	Rp. 500.000
3.	Programming	Rp. 1.500.000
4.	Biaya Bahan Bakar	Rp. 300.000
5.	Total Biaya	Rp. 2.800,000

4.2 Perancangan

4.2.1 UML (Unified Modelling Language)

4.2.1.1 Use Case Diagram

Aplikasi Data Kehadiran Siswa



Gambar IV 3. Use Case

Penjelasan dari gambar *use case* diagram di atas dapat dijelaskan dalam tabel deskripsi berikut:

a. Deskripsi Aktor

Tabel 4.8 Deskripsi Aktor

	Aktor	Deskripsi		
Admin		Admin merupakan pengguna yang dapat melakukan berbagai operasi pada aplikasi data kehadiran siswa berupa melihat data dan laporan, menambah data, mengubah data,menghapus data serta mencetak data.		
Siswa		Siswa merupakan penguna yang dapat memasukan kehadiran dan melihat profil		

b. Deskripsi Use Case

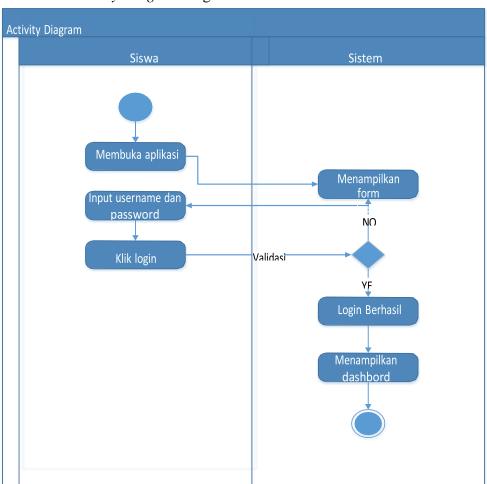
Tabel 4.9 Deskripsi Use Case Aplikasi Data kehadiran siswa

Use Case	Deskripsi	
Login	Proses awal sebelum mengakses aplikasi keuangan adalah <i>login</i> dengan menginput <i>username</i> dan <i>password</i> pengguna	
Dashboard	Proses pemilihan menu yang akan dilakukan oleh penguna	
Masuk/Input Kehadiran	Proses pengolahan masuk untuk menginput data kehadiran	
Data Absen	Proses data absen bertujuan untuk melihat kehadiran siswa	
Mengelola pengaturan	Proses Setting untuk membuat akun penguna dan mengedit menghapus penguna serta untukmenentukan role penguna sesuaidengan kebutuhan pengguna	
Mengelola Laporan	Proses pengolahan laporan untuk mencetak dan menentukan rekap bulanan	
Profile	Proses profil bertujuan untuk mengedit data kehadiran penguna	

4.2.1.1 *Diagram Activity*

Activity Diagram menggambarkan urutan aktivitas proses pada sebuah sistem. Berikut adalah activity diagram pada aplikasi data kehadiran siswa:

• Activity Diagram Login Siswa



Gambar 4.4 Activity Diagram Login Siswa

Activity diagram login adalah alur login siswa membuka aplikasi dan akan muncul form bila tidak akan kembali jika akan memasukan usernam dan password akan menampilkan kolom input usernam dan pasword

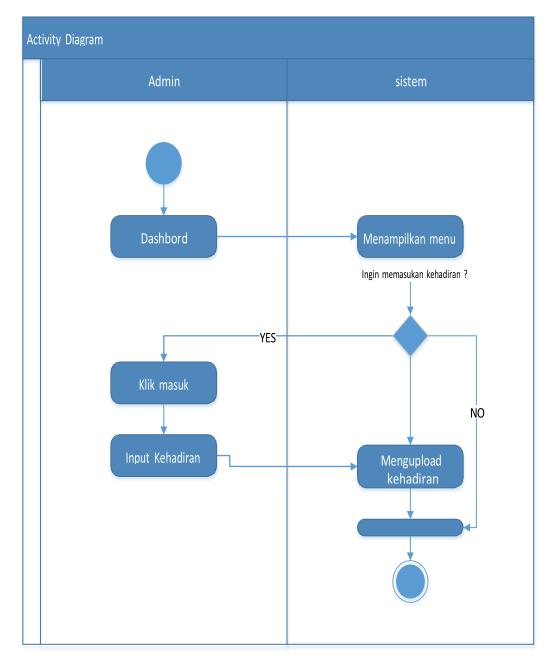
Activity Diagram Admin Membuka aplikasi Menampilkan form Input username dan password NO Klik login Validasi YES Login Berhasil Menampilkan dashbord

• Activity Diagram Login Admin

Gambar 4. 5 Activity Diagram Login Admin

Activity diagram login adalah alur login siswa membuka aplikasi dan akan muncul form bila tidak akan kembali jika akan memasukan usernam dan password akan menampilkan kolom input usernam dan pasword

• Activity Diagram Admin Upload Data Kehadiran



Gambar 4. 6 Activity Diagram Admin Upload Data Kehadiran

Activity Diagram Admin Upload Data kehadiran adalah untuk meng input kehadiran agar muncul di rekap bulanan

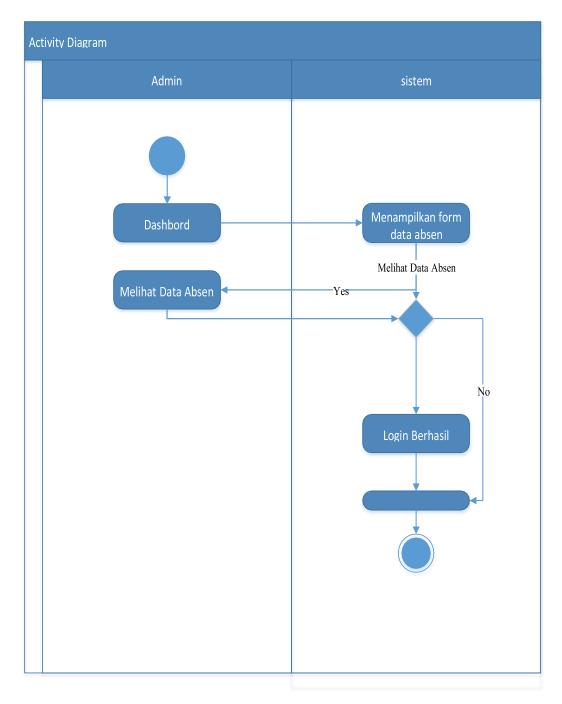
Activity Diagram Siswa Menampilkan Dashbor Ingin memasukan kehadiran ? ΥE Input Mengupload kehadiran

• Activity Diagram Siswa Upload Data kehadiran

Gambar 4. 7 Activity Diagram Siswa Upload Data Kehadiran

Activity Diagram upload data kehadiran untuk alur siswa mengupload kehadiran Activity Diagram Admin Upload Data kehadiran adalah untuk meng input kehadiran agar muncul di rekap bulanan

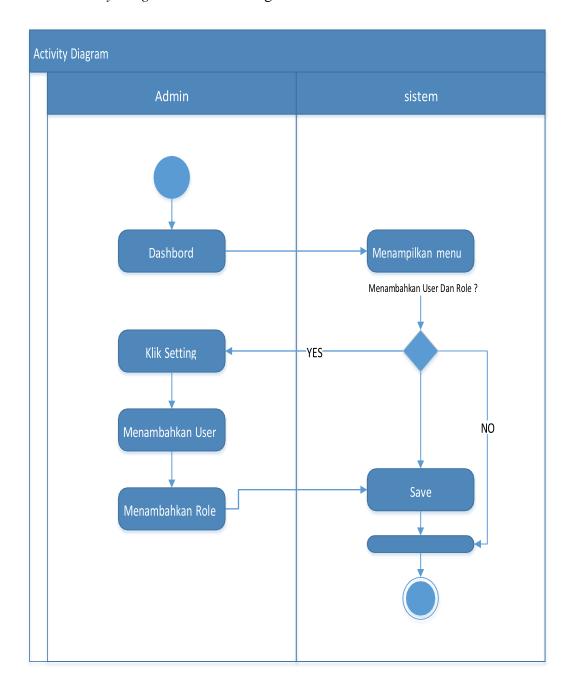
• Acivity Diagram Admin Data Absen



Gambar 4. 8 Activity Diagram Admin Data Absen

Activity Diagram Data absen hanya untuk admin saja yang bisa melihat kehadiran siswa di karenakan agar tidak ada data siswa yang bocor

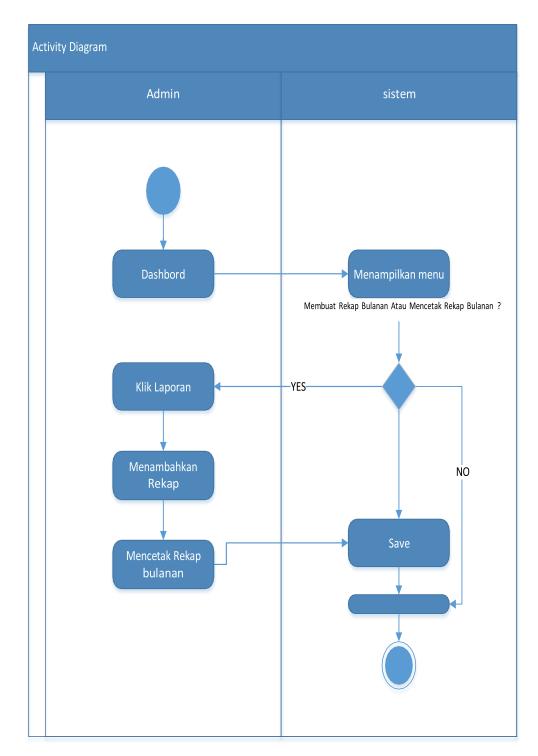
• Activity Diagram Admin Setting



Gambar 4. 9 Activity Diagram Admin Setting

Acvitivy diagram admin setting hanya untuk admin melakukan tambah siswa dan guru bila admin ingin menambahkan siswa dan murid klik setting.

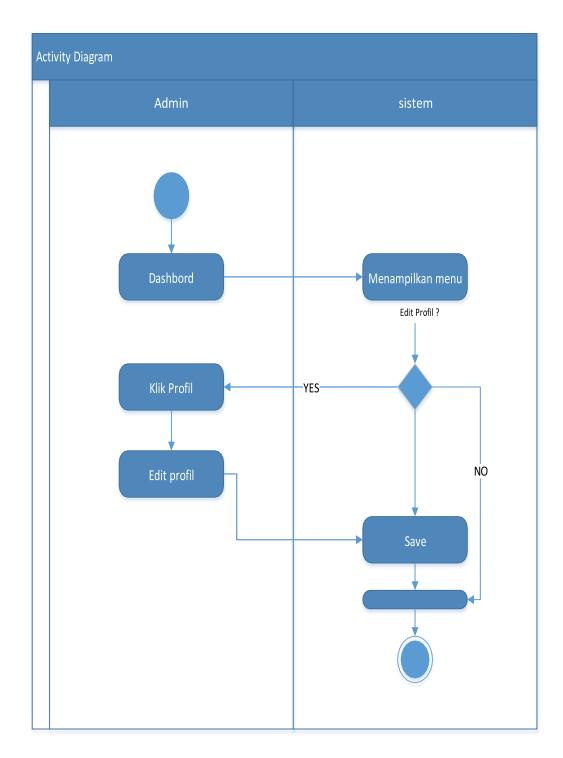
• Activity Diagram Admin Laporan



Gambar 4. 10 Activity Diagram Admin Laporan

Activity Diagram admin laporan adalah untuk menambahkan rekap bulan siswa dan guru bila ingin menambakan klik laporan dan tambah

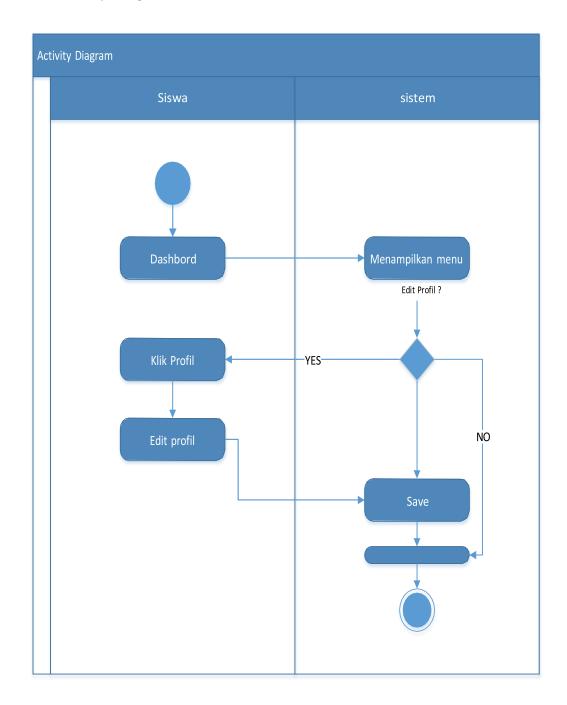
• Activity Diagram Admin Profil



Gambar 4. 11 Activity Diagram Admin Profil

Activity Diagram profil untuk melihat dan mengedit profil bila ingin menambahkan klik profil bila ingin mengedit klik edit

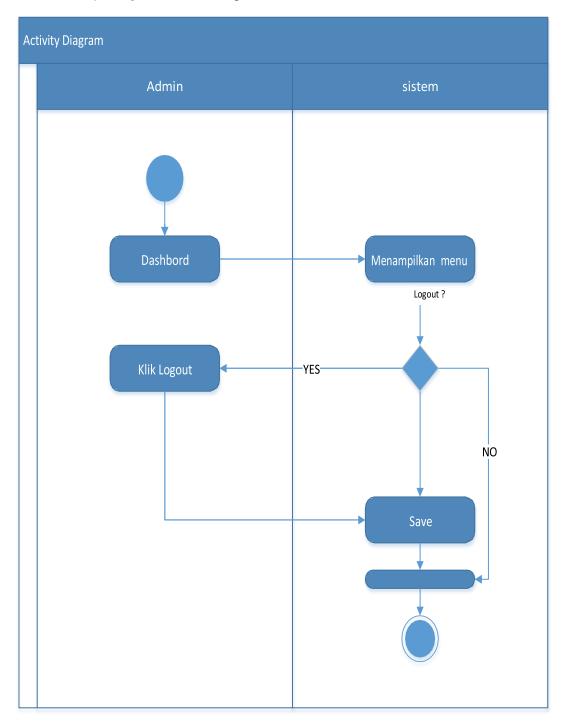
• Activity Diagram Siswa Profil



Gambar 4. 12 Activity Diagram Siswa Profil

Activity Diagram profil untuk melihat dan mengedit profil bila ingin menambahkan klik profil bila ingin mengedit klik edit

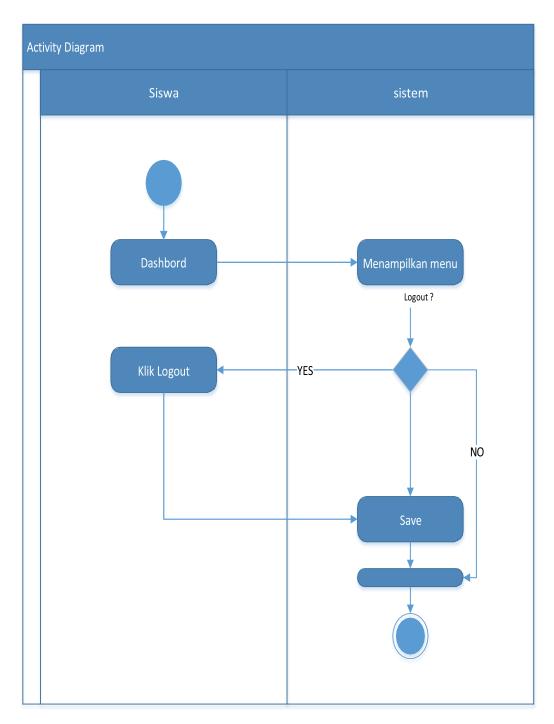
• Activity Diagram Admin Logout



Gambar 4. 13 Activity Diagram Admin Logout

 $Activity\ Diagram\ logout\ alur\ untuk\ keluar\ dari\ aplikasi\ klik\ logout\ dan\ akan\ kembali\ ke\ form\ login\ kembali$

• Activity Diagram Siswa Logout

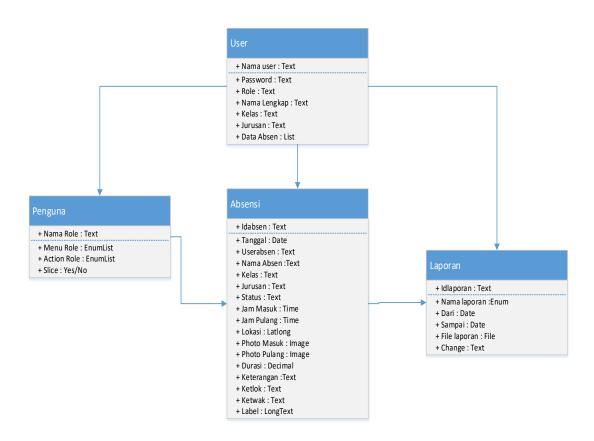


Gambar 4. 14 Activity Diagram Siswa Logout

Activity Diagram logout alur untuk keluar dari aplikasi klik logout dan akan kembali ke form login kembali

4.2.1.2 Class Diagram

Class Diagram merupakan diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Class diagram ini memberikan perincian alur sebuah aplikasi yang akan dibuat.



Gambar 4. 15 Class Diagram

Gambar diatas memperlihatkan class diagram aplikasi data kehadiran siswa pada sistem kehadiran siswa pada SMKN 1 Majalaya, dimana terdapat gambar Class yang saling berhubungansatu dengan yang lainnya.

4.2.2 Perancangan Basis Data

Tabel-tabel yang terdapat dalam basis data yang digunakan dalam aplikasi data kehadiran siswa adalah sebagai berikut:

Tabel admin Nama Tabel : *Login* Keterangan : Menampung data *login*

Tabel 4. 10 Tabel Login Admin

ld	Type	Keterangan
Idabsen	Text	ID penguna
absen	Text	Username Penguna
Jurusan	Text	Jurusan Penguna

Tabel Absensi Nama Tabel: Absensi

Keterangan: Menampung data Absensi

Tabel 4. 11 Tabel Absensi

Field	Туре	Keterangan
Status	Text	Status kehadiran penguna
Jam masuk	Time	Jam masuk penguna
Jam pulang	Time	Jam pulang penguna

Tabel User Nama Tabel: User

Keterangan: Menampung data akun dari User

Tabel 4. 12 Tabel User

Field	Туре	Keterangan
Nama User	Text	ID Akun

Kelas	Text	Nama Kelas
Jurursan	Text	Nama Jurusan

Tabel Laporan Nama Tabel: Laporan

Keterangan: Menampung data dari laporan

Tabel 4. 13 Tabel Laporan

Field	Type	Keterangan
Idlaporan	Text	Laporan
Nama Absen	Enum	Nama laporan
Dari	Date	Waktu awal laporan
Sampai	Date	Waktu akhir laporan
File laporan	File	File laporan dari awal sampai akhir laporan

Tabel Role Nama Tabel: Role

Keterangan: Menampung data role

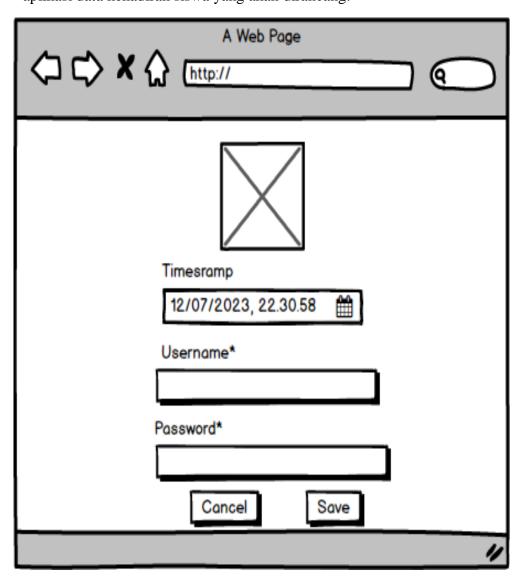
Tabel 4. 14 Tabel Role

Field	Tyoe	Keterangan
Nama Role	Text	Nama role
Action Role	Enumlist	Role yang di dapat Mengedit
Slice	Yes/No	Yang di perbolehkan meng edit
Menu Role	Enumlist	Role yang akan dibuat

4.2.3 Perancangan User Interface

1. Desain tampilan antarmuka login

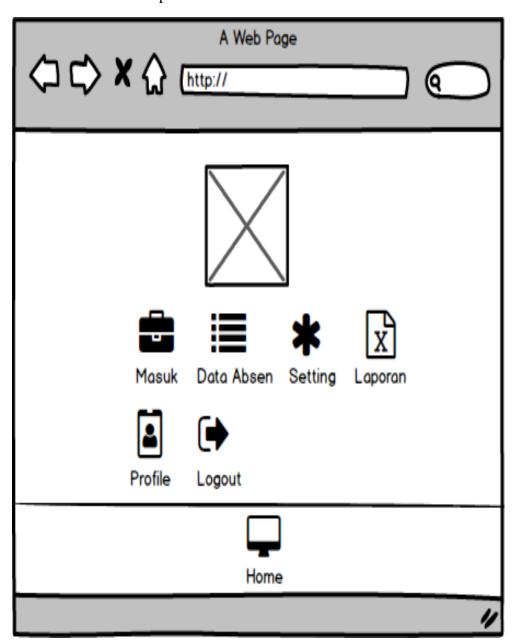
Berikut di bawah ini merupakan tampilan antar muka *login* admin dan siswa aplikasi data kehadiran siswa yang akan dirancang:



Gambar 4. 16 Tampilan login

Tampilan login untuk memasuki web mengisi username dan password jika selesai klik save

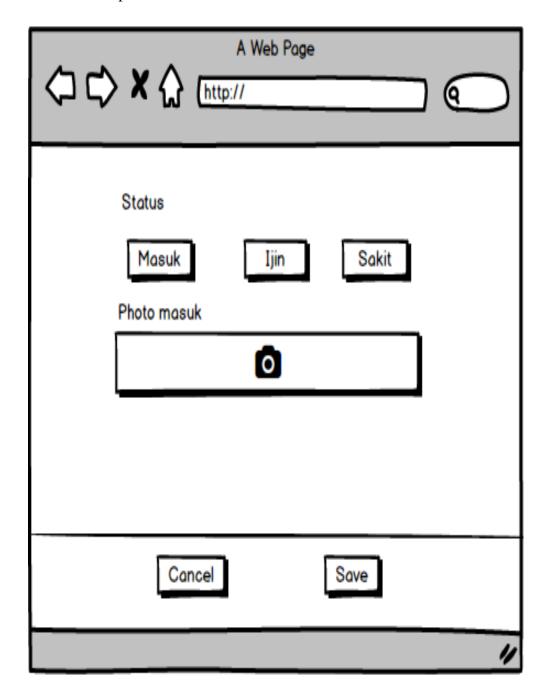
2. Desain tampilan dashbord admin



Gambar 4. 16 Tampilan Dashboard Admin

Setelah admin mamasuki aplikasi maka tampilan yang pertamakali muncul yaitu halaman *dashbord* untuk melihat dan memasuki menu menu yang sudah ada

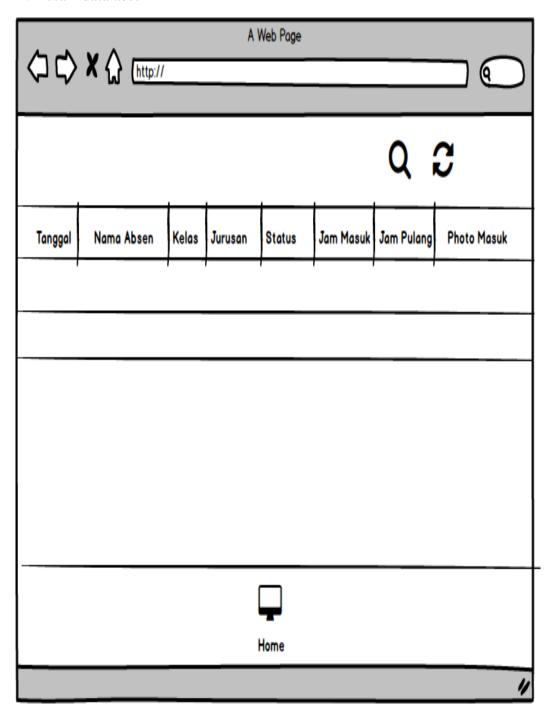
3. Desain tampilan masuk admin



Gambar 4. 17 Tampilan masuk Admin

Pada halaman masuk admin untuk memasukan kehadiran admin jika memasukan kehadiran harus mengisi status dan mengupload foto jika sudah klik save

4. Desain data absen



Gambar 4. 18 Tampilan Data Absen

Halaman tamplan absen adalah untuk melihat siapa yang telah memasukan kehadiran siswa maupun guru

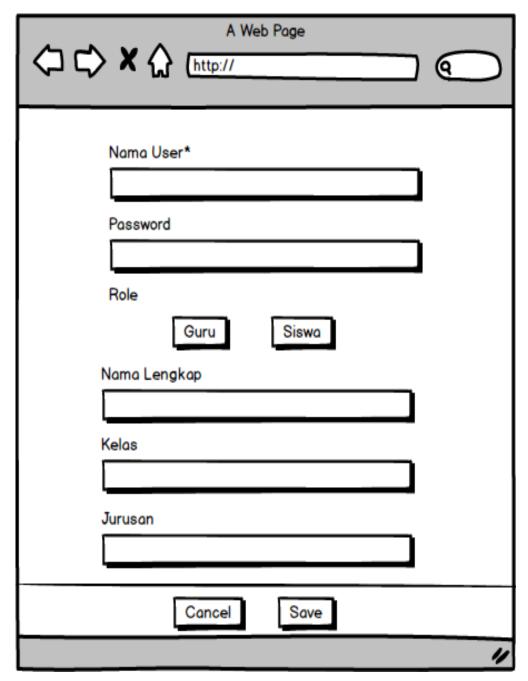
5. Desain tampilan setting admin

A Web Page http://							
Role User							
Nama Role	Menu Role	Action Role					
Super admin	Setting, Data Absen, Laporan		Υ				
Guru	Setting, Data Absen, Laporan		Υ				
SIswa							
•							
Home							
"							

Gambar 4. 19 Tampilan Setting Admin

Halaman Setting berisikan fitur menambahkan siswa atau guru jika akan menambahkan klik gambar tambah dan tambahkan siswa atau guru dan beri fitur admin atau sebagai user

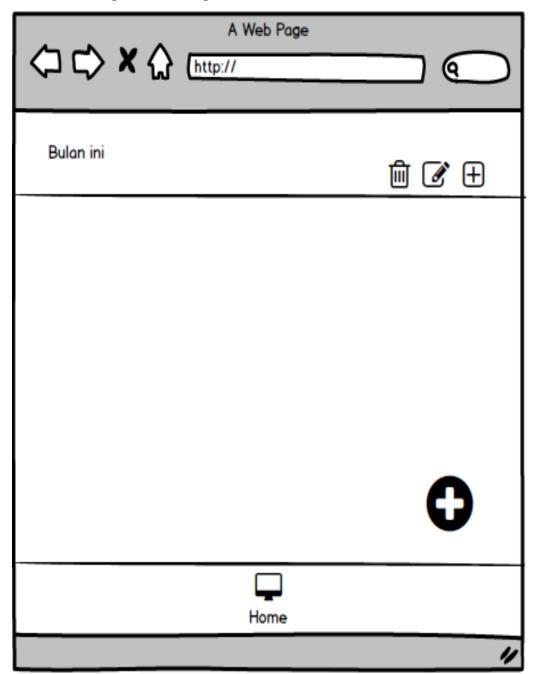
6. Desain tampilan admin untuk menambahkan user



Gambar 4. 20 Tampilan Admin Untuk Menambahkan user

Pada halaman menambahkan user adalah untuk menambahkan siswa atau guru jika ingin memberikan penguna guru klik guru jika siswa klik siswa dan klik save bila sudah

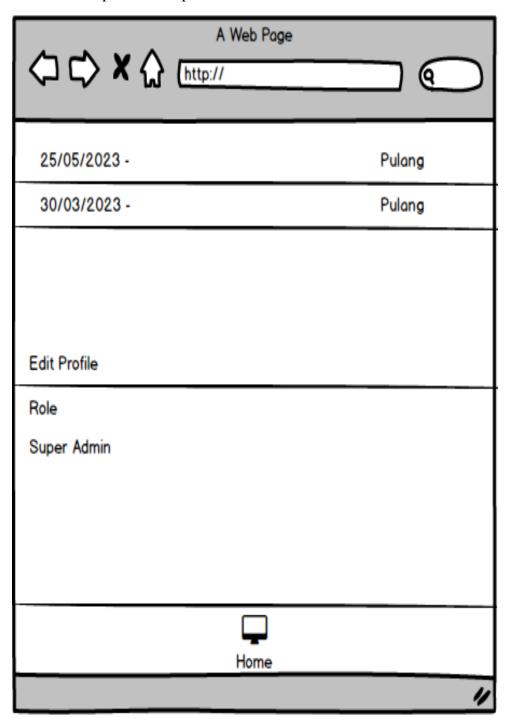
7. Desain tampilan admin laporan



Gambar 4. 21 Tampilan Admin Laporan

Halaman ini bertujuan untuk menambahkan laporan rekap bulanan jika ingin menambahkan rekap bulanan klik tambah

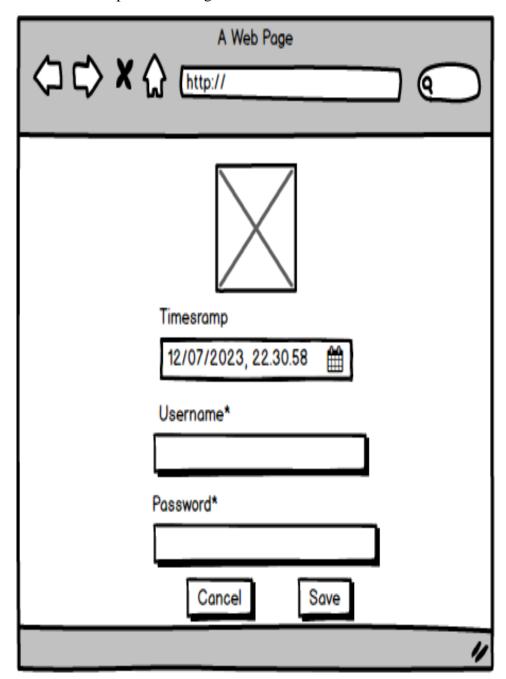
8. Desain tampilan admin profil



Gambar 4. 22 Tampilan Admin Profil

Pada halaman profil untuk mengedit adalah untuk mengedit bila ada kesalahan nama dan klik edit profil untuk mengubah nama dan kelas

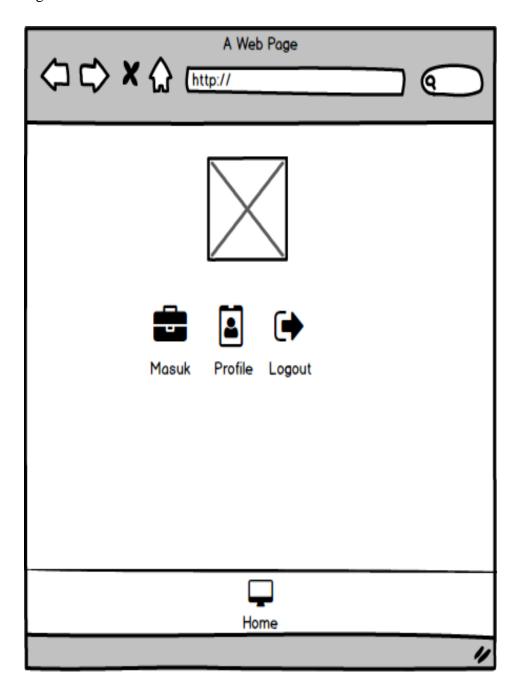
9. Desain tampilan siswa login



Gambar 4. 22 Tampilan Siswa login

Halaman login siswa untuk masuk kedalam web mengisi username dan password untu memasuki dashbord.

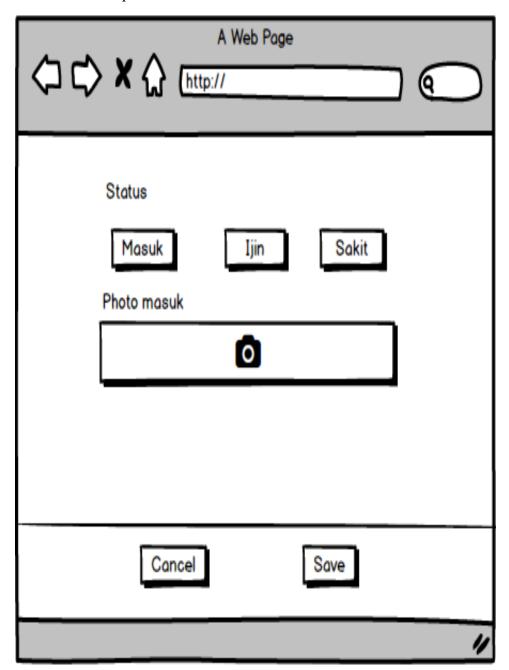
10. Desain tampilan siswa dashboard Tampilan dashboard awal setelah login



Gambar 4. 23 Tampilan Dashboard siswa

Tamplan dashboard adalah untuk keluar atau memasukan kehadiran dan mengidit profil

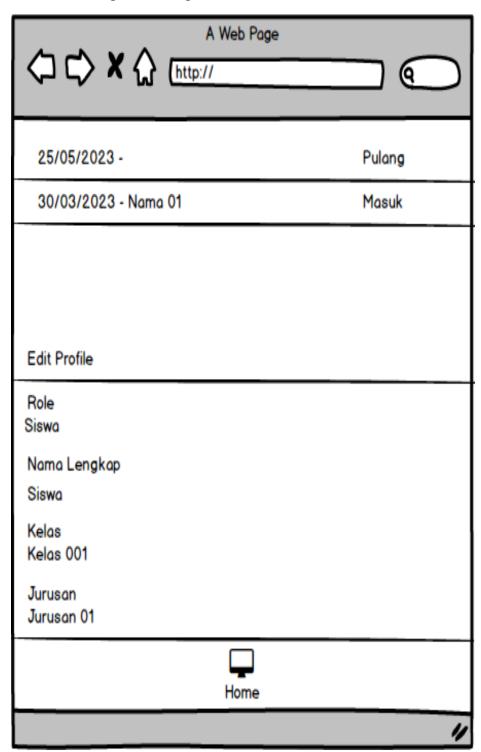
11. Desain tampilan siswa masuk



Gambar 4. 24 Tampilan siswa masuk

Tampilan masuk untuk memasukan kehadiran jika akan mengisi kehadiran pilih status dan klik dan masukan foto jika suda klik save

12. Desain tampilan siswa profile



Gambar 4. 25 Tamilan siswa profil

Tampilan siswa profil adalah untuk mengedit profil Bila ingin mengedit klik edit profil

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi

Setelah melaksanakan analisis dan perancangan maka selanjutnya adalah pengimplementasian untuk menjalankan analisis danperancangan yang sudah dibuat ke dalam bentuk aplikasi.

5.1.1 Listing Program

1. Listing program absensi

```
lookup(context(device),"logs","device","username
")
lookup(context(device),"logs","device","lnama")
lookup(context(device),"logs","device","lkelas")
lookup(context(device),"logs","device","ljurusan"
)
text([Tanggal],"dd/mm/yyyy")&" - "&[Nama
Absen]
if(distance(here(),"-7.061212,
107.744713")>0.1,"Di Luar Lokasi","Di Lokasi")
ifs([Jam Masuk]>"08:00:00","Terlambat")
```

2. Listing program laporan

```
[File laporan]&"&ever="&uniqueid()
"/appsheet/data/"&context(appname)&"/"&contex
t(table)&"/"&[Idlaporan]&
if(contains([Nama
Laporan],"pdf"),".pdf",".xlsx")
[Nama Laporan]&text([Dari],"-ddmmyy-
")&text([Sampai],"ddmmyy")
```

3. Listing program lokasi

```
CONCATENATE("#page=map&table=Absensi&mapcolu
mn=Lokasi&row=", ENCODEURL([_THISROW]))
```

5.1.2 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem telah disetujui termasuk program yangtelah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan. adapun waktu dan tempat penerapan sistem yang sudah dibuat sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat Implementasi

Tempat : SMKN 1 Majalaya

Alamat : No.99, Ds, Jl. H. Idris, Sukamukti, Kec.

Majalaya, Kabupaten Bandung, JawaBarat 40382

Waktu : Bulan maret

5.1.3 Spesifikasi Sistem

Spesifikasi sistem akan menjelaskan tentang spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam pengimplementasian aplikasi keuangan.

1. Spesifikasi perangkat keras

Di bawah ini merupakan spesifikasi perangkat keras yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 5. 15 Spesifikasi perangkat keras

NO	Perangkat Keras yang digunakan		
1	Prosesor	AMD Ryzen 5 5500U with Radeon Graphics, 2100 Mhz, 6 Core(s), 12 Logical Processor(s)	
2	RAM 8 GB		
3	SSD	250 GB	

2. Spesifikasi perangkat lunak

Di bawah ini merupakan spesifikasi perangkat lunak yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 5. 16 Spesifikasi perangkat lunak

No	Perangkat lunak yang digunakan		
1	Sistem Operasi	Windows 11	
2	Database	Spreadheet	
3	Aplikasi Pemrograman	Appsheet	

5.1.4 Instalasi Sistem

Instalasi sistem ini memuat penjelasan mengenai langkahlangkah yang harus dilakukan untuk instalasi aplikasi daninstalasi *database*.

Langkah 1: Persiapan

- 1. Buat akun AppSheet: Kunjungi situs web AppSheet (https://www.appsheet.com/) dan buat akun pengguna.
- 2. Siapkan data absensi: Mempersiapkan data yang akan digunakan untuk absensi, nama siswa dan guru, tanggal, jam masuk, dan jam keluar. Dan spreadsheet seperti Google Sheets atau Microsoft Excel untuk menyimpan data tersebut.

Langkah 2: Membuat Aplikasi Baru

- 1. Masuk ke AppSheet: Setelah mendaftar dan masuk ke akun AppSheet, klik "Create New App" (Buat Aplikasi Baru) di dasborpengguna.
- 2. Pilih sumber data: Pilih sumber data yang akan di buat, Ikuti instruksi yang diberikan untuk menghubungkan AppSheetdengan sumber data yang sudah pilih.
- 3. Tentukan tabel: Setelah terhubung dengan sumber data, tentukan tabel yang akan digunakan untuk menyimpan data absen. Anda dapat menggunakan tabel yang ada dalam sumber data Anda.

Langkah 3: Mendesain Tampilan Aplikasi

1. Gunakan fitur Editor AppSheet: AppSheet menyediakan editorvisual yang

memungkinkan mendesain tampilan aplikasi secara intuitif. Pilih elemenelemen seperti formulir, tampilan daftar, atau tampilan detail untuk mengatur tampilan aplikasi absen.

- 2. Sesuaikan formulir absen: Buat formulir yang memungkinkanpengguna memasukkan informasi absensi seperti nama, tanggal, jam masuk, dan jam keluar. Pastikan untuk menambahkan validasi dan aturan yang diperlukan.
- 3. Tambahkan aksi: Anda dapat menambahkan aksi seperti tombol "Submit" (Kirim) untuk menyimpan data absensi ke dalam tabel, serta aksi lain seperti menghapus atau mengedit data.

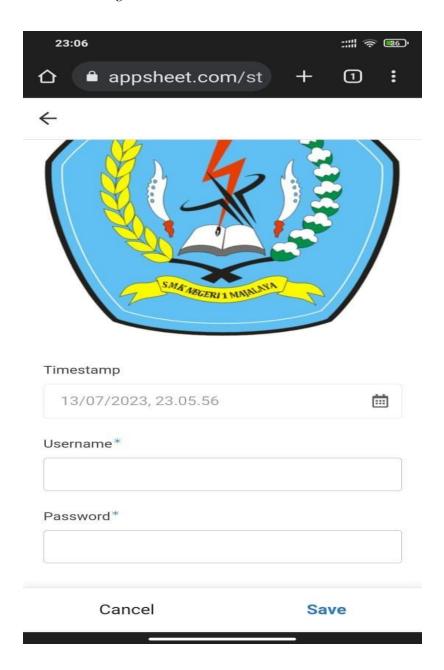
Langkah 4: Menggunakan Aplikasi Absen

- 1. Uji aplikasi: Gunakan fitur pratinjau AppSheet untuk menguji aplikasi absen sebelum menerbitkannya. Pastikan semua fungsi dan tampilan berjalan dengan baik.
- 2. Distribusikan aplikasi: Setelah aplikasi absen terbentuk, dapat menerbitkannya untuk digunakan oleh pengguna lain. AppSheet menyediakan berbagai opsi untuk mendistribusikan aplikasi, termasuk unduhan aplikasi untuk perangkat mobile atau akses melalui web.
- 3. Monitor dan kelola data absen: Setelah aplikasi absen digunakan, dapat memantau dan mengelola data absensi yang dikumpulkan. Dan dapat melakukannya melalui sumber data yang digunakan atau melalui panel kontrol AppSheet.

5.1.5 Menjalankan Sistem

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana cara—cara menjalankan sistem aplikasi data kehadiran siswa.

1. Halaman login admin



Gambar 5. 26 Halaman Login

Sebelum memasuki menu aplikasi data kehadiran siswa admin diharuskan untuk melakukan *login* dengan memasukkan email sebagai *username* dan *password* aplikasi.

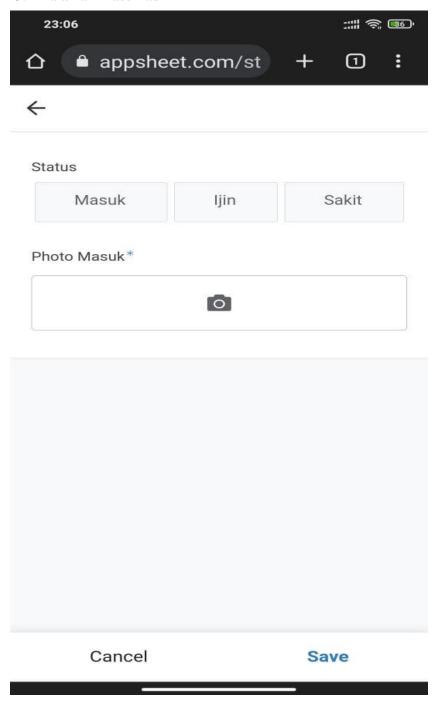
2. Halaman Dashboard admin



Gambar 5. 27 Halaman Dashbord Admin

Setelah admin memasuki aplikasi maka tampilan yang pertama kali muncul yaitu halaman *dashboard* sebagai halaman utama, pada halaman *dashboard* aplikasi data kehadiran siswa.

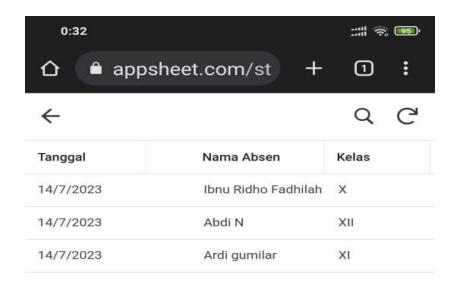
3. Halaman masuk admin



Gambar 5. 28 Halaman Masuk Admin

Pada halaman masuk admin untuk memasukan kehadiran admin Klik status untuk memilih kehadiran masuk, ijin,sakit dan masukan foto jika sudah klik save

4. Halaman Data absen admin

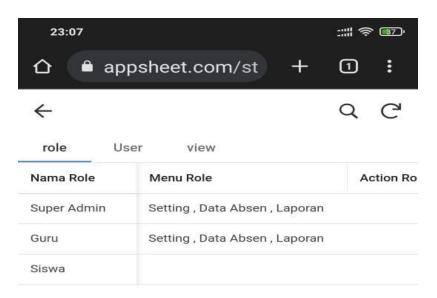


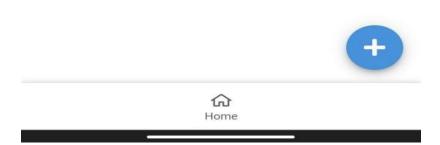


Gambar 5. 29 Halaman Data Absen

Halaman absen menunjukan kehadiran siswa yang telah melakukan mengisi kehadiran data absen berisikan kehadiran siswa ataupun guru

5. Halaman setting admin

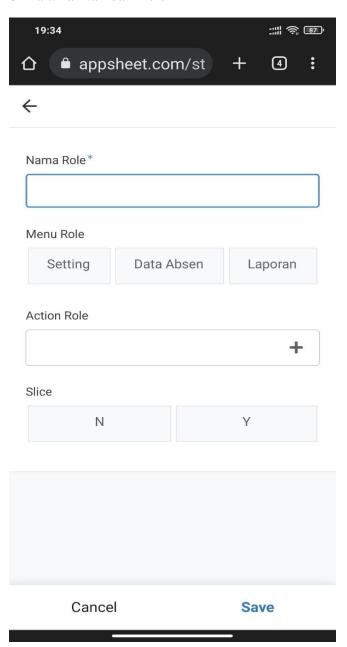




Gambar 5.30 Halaman Setting Admin

Halaman setting berisikan fitur menambahkan siswa atau guru klik gambar tambah dan setelah di klik tambahkan siswa atau guru dan beri fitur admin atau hanya menjadi penguna.

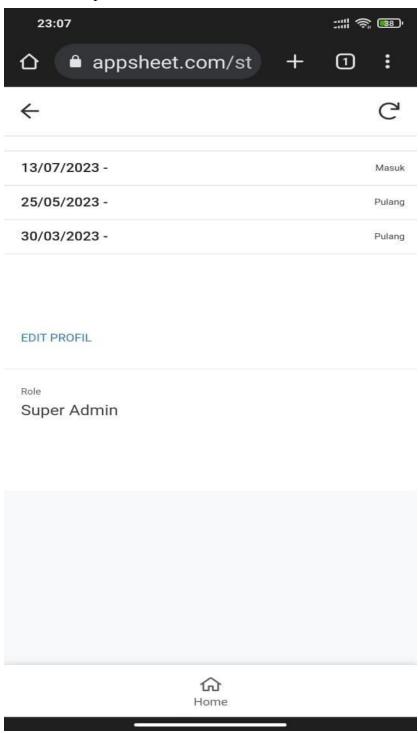
6 Halaman tambah Role



Gambar 5. 31 Halaman Admin Tambah Role

Halaman admin tambah role adalah untuk menambahkan siswa atau guru untuk menjadikanya user yang dapat mengubah atau tidak.

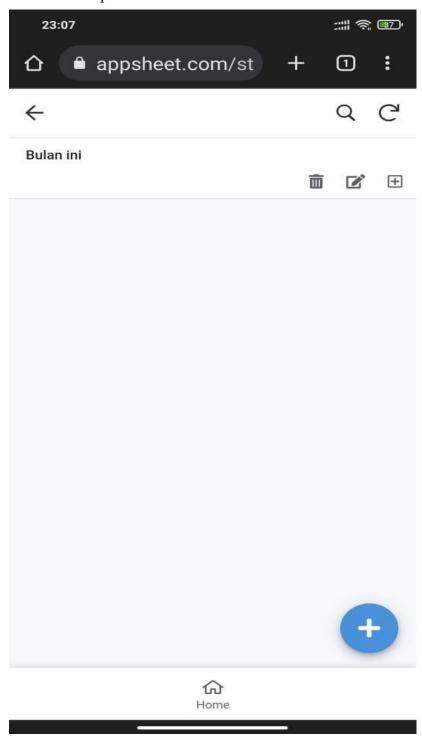
7. Halaman profil admin



Gambar 5. 32 Halaman Profil Admin

Halaman profil untuk melihat kehadiran penguna itu sendiri dan mengubah nama atau kelas yang salah.

8. Halaman laporan



Gambar 5. 33 Halaman Laporan Admin

Halaman ini untuk menambahkan laporan rekap bulanan klik gambar tambah untuk menambahkan rekap laporan .

9. Halaman login siswa



Gambar 5. 34 Halaman Masuk Siswa

Halaman login siswa untuk masuk kedalam aplikasi isi username dan password untuk memasuki web .

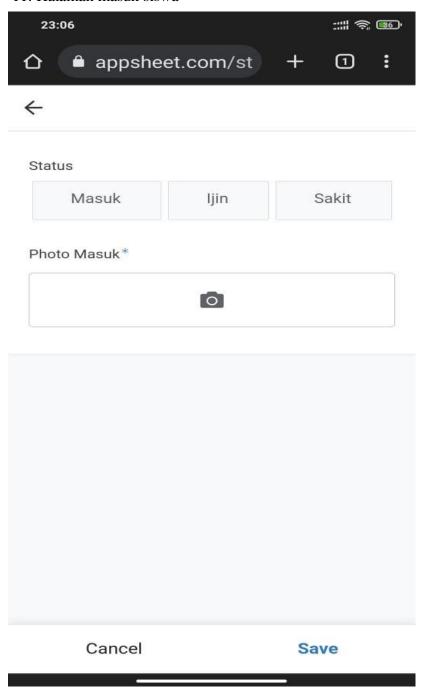
10. Halaman dashbord siswa



Gambar 5. 35 Halaman Dashboard Siswa

Halaman dashbord siswa untuk melihat menu dan memasukan kehadiran dan untuk logout .

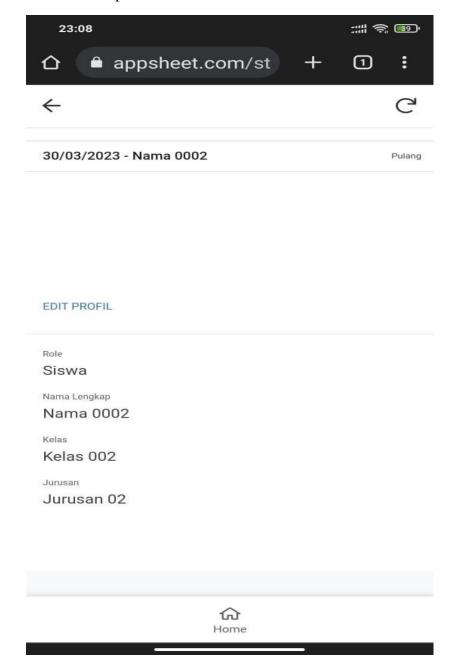
11. Halaman masuk siswa



Gambar 5. 36 Halaman Masuk Siswa

Halaman masuk siswa untuk memasukan kehadiran siswa klik status untuk mengisi kehadiran hadir,ijin,sakit klik save bila sudah mengisi.

12. Halaman profil siswa



Gambar 5. 37 Halaman Profil Siswa

Halaman profil siswa untuk melihat kehadiran harian dan klik edit bila ada kesalahan nama dan kelas.

5.2 Pengujian

Setelah dilakukan tahap implementasi pada rancang bangun aplikasi, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah tahap pengujian. Pada tahapan ini bertujuan untuk melihat apakah aplikasi yang dibuat dengan analisis serta perancangan yang sebelumnya sudah sesuaidan berfungsi sebagaimana mestinya atau belum.

Tabel 5. 17 Tabel pengujian aplikasi Data Kehadiran Siswa

No	Item uji	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1.	Form Login	Mengisi username dan password	Admin dan user dapat masuk ke	Sesuai harapan	Valid
			aplikasi data kehadiran siswa		
2.	Halaman Dashboard	Klik login kemudian masuk ke halaman Dashboard	Admin dan user dapat mengakses halaman dashboard	Sesuai harapan	Valid
3.	Halaman Masuk	Klik tombol masuk pada halaman dashboard	Admin dan user dapat masuk yang ada pada dashboard	Sesuai harapan	Valid
4.	Mengisi Kehadiran	Klik save pada halaman masuk	Admin dan user dapat mengisi kehadiran	Sesuai harapan	valid
5.	Halaman Data Absen	Klik menu data absen pada dashbord Aplikasi	Admin dapat mengakses halaman data absen	Sesuai harapan	Valid
6.	Halaman Setting	Klik setting pada menu dashboard	Admin dapat mengakses setting.	Sesuai harapan	Valid

7.	Edit Data dan Menambahkan Siswa	Klik edit pada tombol tambah yang ada pada halaman Setting	Admin dapat melakukan edit dan menambahkan data siswa	Sesuai harapan	Valid
8.	Hapus Data Kehadiran Siswa	Klik hapus pada baris data yang Dipilih	Admin dapat menghapus data siswa.	Sesuai harapan	Valid
9.	Halaman Laporan	Klik menu laporan pada aplikasi	Admin dapat mengakses halaman laporan	Sesuai harapan	Valid
10.	Tambah Rekap Siswa	Klik tambah pada menu laporan	Admin dapat menambahkan rekap siswa.	Sesuai harapan	Valid
11.	Hapus Rekap Siswa	Klik hapus pada barisan data rekap yang akan di hapus	Admin dapat melakukan hapus data rekap siswa.	Sesuai harapan	Valid
12.	Halaman Profil	Klik profil pada menu yang ada pada aplikasi	Admin dan user dapat mengakses profil.	Sesuai harapan	Valid
13.	Logout	Klik logout pada aplikasi	Admin dan user dapat logout	Sesuai harapan	Valid

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan AppSheet sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengelola data kehadiran siswa, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan data kehadiran siswa.

Pengembangan aplikasi " DKS Untuk Merekam Data Kehadiran Siswa" Mengunakan Appsheet Berbasis Android dilakukan melalui 5 langkah yaitu: a) *Requiretments* b) Desain c) implementasi d) Verifikasi e) Pemeliharaan dalam pengujian Aplikasi "DKS" merupakan aplikasi berbasis android yang mamppu membantu dalam mengolah data kehadiran siswa. Fitur yang di sematkan dalam aplikasi ini antara lain: a) Memasukan / Mengupload kehadiran mengenai status hadir,izin dan sakit b) Profil menampilkan status kehadiran dan mengedit profil c) Memasukan / Mengupload kehadiran untuk pulang dan fitur ini untuk siswa dan , fitur selanjutnya adalah untuk admin admin memliki fitur yang berbeda dengan siswa sudah memumpuni untuk data kehadiran siswa admin memiliki fitur yaitu: a) Memasukan / Mengupload Kehadiran dan memasukan kembali untuk waktu pulang b) Dapat menambahkan siswa c) Dapat melihat dan menambahkan maupun mencetak rekap kehadiran siswa d) Dapat menambahkan role / Status seperti siswa atau guru.

6.2 Saran

Peneliti mempunyai saran untuk pengembangan penelitian serupa ke depan antara lain :

- 1. Aplikasi perlu dikembangkan dalam bahasa asing untuk mencangkup pengguna yang lebih luas
- 2. Mengembangkan kolom pemberitahuan jadwal masuk sekolah
- 3. Analisis kualitas perlu dilakukan untuk aspek yang lain sehingga kualitas aplikasi dapat diamati dengan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhamad Rasywan Rustan, (2019), Rancang Bangun Sistem Absensi Mahasiswa Mengunakan Sensor RFID Berbasis Website.
- Adam Pratama, (2007), Pengembangan Aplikasi Sistem Absensi Karyawan DenganMetode Barcode Pada PT.KEMENANGAN JAYA.
- Fajar Sari Kurniawan, (2021), Rancang Bangun Presensi Pegawai dan Pelaporan Pekerjaan Secara Online Mengunakan Aplikasi Appsheet.
- Rahman, (2016), Aplikasi program yang dapat digunakan untuk menjalankan perintahperintah dari pengguna aplikasi.
- Menurut Ali (2010), siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orangtua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah.
- Abdullah, (2011), menjadi bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar sertatempat memberi dan menerima pelajaran.
- Dri Atmaka (2004:17), pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual.
- Husnul Chotimah (2008), pengertian guru adalah orang yang memfasilitasi prosesperalihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.
- Drs. M. Uzer Usman (1996:15), Pengertian guru adalah setiap orang yang berwenang dan bertugas dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal.
- Sadiman, dkk., (1986:2), "Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleksyang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup
- Andry, (2011 dalam Ivan al fatih 2017), Android adalah sebuah sistem operasiuntuk perangkat mobile yang menyertakan middleware (*virtual machine*) dan sejumlah aplikasi utama.
- Wahyu Winarno (2009:75), dalam bukunya yang berjudul Sistem InformasiAkuntansi.

- Ladjamudin, (2014), Pengolahan data adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi formasi yang memiliki kegunaan.
- Sutarman, (2012), Pengolahan data adalah proses perhitungan atau transformasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan
- Pohan, (2019), UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan untuksistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek)."
- Pratama & Marjun, (2022), UML umum digunakan di dunia kerja dan dunia pendidikan.
- Santoso dan Yulianto, (2017), Absensi adalah sebuah pembuatan data untuk daftar kehadiran
- S,T.,MT,R..&v Hidayat, M.,A (2018) PEMBANGUNAN APLIKASI PENGELOLAAN SKRIPSI
 FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BALE
 BANDUNG COMPUTING))/Jurnal Informatika6(1), 41-58 Retrived from
 https://ejurnal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/31
- Prihandoyo, M. T. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk

 Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(1), 126–129.

 https://doi.org/10.30591/jpit.v3i1.765
- Yudi Herdiana, Denny Rusdianto, & Wildan Anya Geraldine. (2023). APLIKASI CV

 MATCHER UNTUK MELIHAT KECOCOKAN DAFTAR
 RIWAYAT HIDUP DENGAN LOWONGAN PEKERJAAN

 MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING DAN METODE

 COSINE SIMILARITY BERBASIS WEB. COMPUTING / Jurnal

 Informatika, 10(01), 26–30. Retrieved

 fromhttps://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view

 /1151
- Yaya Suharya, Rosmalina, Nurul Imamah, & Hendryana. (2023). PENGEMBANGAN

APLIKASI PEMBELAJARAN JARINGAN KOMPUTER MENGGUNAKAN PNETLAB UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DENGAN METODE WEB BASED LEARNING. COMPUTING/JurnalInformatika, 10(01), 31, 36. Retrie vedfromhttps://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/1152

- Yusuf Muharam, M Bayu Anggara, & Taufiq Jamil Hanafi. (2023). IMPLEMENTASI
 PETA 3 DIMENSI MENGGUNAKAN METODE IMSDD
 (INTERACTIVE MULTIMEDIA SYSTEM DESIGN AND
 DEVELOPMENT) DAN WEBGL API BERBASIS WEB.

 **COMPUTING | Jurnal Informatika, 10(01), 37–42. Retrieved
 fromhttps://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view
 /1155
- Eki Muahamad Mufthi S.T., M.Fis, E. M. M., & Aryanti, A. (2018). MEMBANGUN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF BERBASIS WEB (STUDI KASUS: DI SMK BINA UMAT MAJALAYA). *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 6(1), 16–25. Retrieved from https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/29
- Rustiyana S.T., M.T, R., & Permana, A. D. S. (2018). PEMBUATAN APLIKASI GAME SIMULASI INTERAKTIF PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI UNIVERSITAS BALE BANDUNG. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 6(1), 1–15. Retrieved from https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/28
- Yaya Suharya S.Kom, M.T., Y. S., & Taufiq, F. (2018). MEMBANGUN APLIKASI
 PEMBAYARAN UANG SEKOLAH BERBASIS WEB (Studi
 Kasus: SMKN 7 BALEENDAH). *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 6(1), 26–40. Retrieved from

- Nurul Imanah S.T., M.T., N. I., & Hidayat, M. A. (2018). PEMBANGUNAN APLIKASI
 PENGELOLAAN SKRIPSI FAKULTAS TEKNOLOGI
 INFORMASI UNIVERSITAS BALE BANDUNG. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 6(1), 41–58. Retrievedfrom
 https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/31
- Yudhi Herdiana S.T., M.T., Y. H., & Permana, E. D. (2018). MEMBANGUN APLIKASI

 KAPASITAS TEMPAT PARKIR MOBIL BERBASIS WEB

 (STUDI KASUS TEMPAT PARKIR MOBIL DI XYZ MALL).

 COMPUTING / Jurnal Informatika, 6(1),8596.Retrievedfrom

 https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/34
- Herdiana, Y. (2020). Prototype Monitoring Ketinggian Air Berbasis Internet Of Things

 Menggunakan Blynk Dan NODEMCU ESP8266 Pada Tangki.

 COMPUTING / Jurnal Informatika,7(1),1–11retrievedfrom https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/549**
- Rustiyana. (2020). Implementasi Augmented Reality Pada Brosur Digital Produk Sepeda

 Motor. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 7(1), 12—
 30.Retrievedfrom

 https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/550

 (Original work published July 29, 2021)
- Suharya, Y. (2020). Implementasi Digital Signature Menggunakan Algoritma Kriftografi RSA Untuk Pengamanan Data Di Smk Wirakarya 1 Ciparay.

 **COMPUTING / Jurnal Informatika, 7(1), 21–29. Retrieved from https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/552
- Sutiyono Waluyo P. (2021). IMPLEMENTASI ALGORITMA SEQUENTIAL

 SEARCHING PADA PEMBUATAN APLIKASI E-ARSIP

 BERBASIS WEB DI UPK ARTHA RAHARJA KECAMATAN

 PACET . COMPUTING / Jurnal Informatika, 8(01),22–

\sim	-	. •	10	
77	N,	etriev	ZACIT1	rom
∠ı.	. 1 🗸 1	יטווטי	v Cui	ıvııı

https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/567

Rustiyana. (2021). IMPLEMENTASI ALGORITMA FISHER YATES SHUFFLE

DALAM PEMBUATAN UJIAN ONLINE BERBASIS WEB .

COMPUTING | Jurnal Informatika, 8(01), 16–21. Retrieved from https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/566

Yudi Herdiana. (2021). APLIKASI PENJUALAN SPAREPART MOBIL

MENGGUNAKAN CODE IGNITER UNTUK KEAKURATAN

PELAPORAN DATA. COMPUTING | Jurnal Informatika, 8(01),

35–40. Retrieved from

https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/569

Yusuf Muharam. (2021). IMPLEMENTASI ALGORITMA FIRST COME FIRST SERVED PADA APLIKASI PEMESANAN LAPANGAN FUTSAL BERBASIS WEBSITE PADA BISOC FUTSAL BATUNUNGGAL BANDUNG. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 8(01), 41–45. Retrieved from https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/570

Yudi Herdiana. (2022). PENERAPAN MACHINE LEARNING DENGAN MODEL LINEAR REGRESSION TERHADAP ANALISIS KUALITAS HASIL PETIK THE DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII KEBUN SEDEP. COMPUTING / Jurnal Informatika,9(01),1–9.Retrievedfrom

https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/855

Yusuf Muharam. (2022). APLIKASI KEUANGAN MENGGUNAKAN BOOTSTRAP

VERSI 4.5.0 (Studi Kasus PT Garda Agata Nusantara).

COMPUTING | Jurnal Informatika, 9(01), 10–20. Retrievedfrom https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/856

Rustiyana. (2022). IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA MEMBUAT
TEMPLATE KONFIGURASI PERANGKAT

- JARINGANTELEKOMUNIKASI DI PT ICON+. *COMPUTING / Jurnal Informatika*, 9(01), 26–30. Retrieved from https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/858
- Yaya Suharya. (2022). APLIKASI PENCATATAN KEHADIRAN KARYAWAN DI PD.HIKMAH FARM .COMPUTING / Jurnal Informatika,9(01),31–35.Retrievedfrom

https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/859

- Yudi herdiana, Khilda Nistrina, & Andika Dwi Putra. (2022). PENGEMBANGAN

 APLIKASI PENGELOLAAN DATA ASET DENGAN

 MENERAPKAN QR CODE GENERATOR DI LABORATORIUM

 KOMPUTER FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI.

 COMPUTING | Jurnal Informatika, 9(02), 51–55. Retrievedfrom

 https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/102
- Yusuf Muharam, & Neneng Reka Meisa. (2022). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI KEUANGAN DENGAN MENERAPKAN METODE RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS DI PT. GARDA AGATA NUSANTARA). COMPUTING / Jurnal Informatika,9(02),56–60.Retrievedfrom

https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/102

- Rustiyana, & Rosmalina. (2022). PENGEMBANGAN APLIKASI PENJADWALAN PRAKTIKUM MENGGUNAKAN ALGORITMA GENETIK DI LABORATORIUM KOMPUTER FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 9(02), 61–64. Retrieved.fromhttps://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/102
- Yaya Suharya, Sukiman, & Jahwan. (2022). ANALISIS KINERJA IMPLEMENTASI

 ALGORITMA DIJKSTRA UNTUK MENCARI RUTE

TERDEKAT DARI BALEEDAH KE PERPUSTAKAAN KAWALUYAAN DENGAN MENGGUNAKAN PYTHON. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 9(02),65–69.Retrievedfrom https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/102

Yaya Suharya. (2021). PEMBUATAN APLIKASI PENJUALAN TANAMAN
BERBASIS WEB (E-COMMERCE) MENGGUNAKAN
METODE WATERFALL STUDI KASUS TOKO AZRINA
FLOWER. COMPUTING / Jurnal Informatika,
8(02).Retrievedfrom

https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/703

Rustiyana. (2021). PENGEMBANGAN APLIKASI MANAJEMEN SURAT BERBASIS

WEB DI SMK KP 3 MAJALAYA. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 8(02), 29–34. Retrievedfrom https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/702

Yudi Herdiana. (2021). PENGEMBANGAN APLIKASI SELEKSI KELAYAKAN PENGAJUAN PROPOSAL PROPOSAL SKRIPSI DAN SIDANG SKRIPSI BERBASIS WEB DI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BALE BANDUNG. COMPUTING / Jurnal Informatika, 8(02), 41–49.Retrievedfrom https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/704

LAMPIRAN

Laporan Hasil Observasi

Observasi ke 1

Tujuan : Menanyakan permasalahan absensi

siswa diSMKN 1 Majalaya

Hari dan Tanggal: Senin, 27 Maret 2023 Pukul 14.30 Tempat: SMKN 1 MAJALAYA

Catatan Observasi

- 1. Peneliti medatangi tempat mengajar informan karena informan adalah seorang guru sekitar 14.30 sore, dengan maksud saat beliau sudah selesai mengajar di jam pertamanya. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti menunggu informan yang sedang menyelesaikan mengajar. Sekitar 15 menit informan datang dan peneliti bertemu informan, peneliti berjabat tangan dengan informan. Informan yang pertama di wawancarai adalah Heriafitriansyah, S.Kom. beliau adalah seorang laki laki tinggi sekitar 165 cmlebih. Berkulit putih dan badan tidak terlalu gemuk. Pada saat itu bapa herimengunakan jaket berwarna biru tidak kalah muda dengan anak anak saatini. Peneliti dan informan duduk menyamping, dengan meja diatasnya berbagai alat tulis dan berbagai rak peralatan lab dan juga data data siswa. Setelah selesai wawancara dengan informan bapa heri, karena wawancara telah selesai maka peneliti berpamitan kepada bapa heri.
 - Apakah absensi online akan memberi manfaat bagi guru SMKN 1majalaya

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Ibnu Ridho Fadhilah

Jenis Kelamin : Laki – laki

Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 19 September 2000Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Pernikahan : Belum Menikah

Alamat : KP.Cipaku

RT/RW : 001/005

Kel/Desa : Cipaku

Kecamatan : Paseh

Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Jurusan	Lama/Tahun
TK	TK Al – Mumin		2 Tahun
SD	SDN 1 Cipaku		6 Tahun
SMP	MTs Al – Mumin		3 Tahun
SMK	SMKN 1MAJALAYA	TKJ	3 Tahun
Sarjana/S1	UNIVERSITAS BALE	Informatika	:-
	BANDUNG		

Transkip Hasil Wawancara

Interview (I) : Ibnu Ridho FadhilahResponden

: Heri afitriansyah, S.Kom.

Jumlah Responden: 1 orang

Lokasi Interview: SMKN 1MAJALAYA Waktu Penelitian: 27 Maret 2023

Pukul 14.30

(I) Assalamualaikum, saya ibnu ridho fadhilah dari UNIVERSITAS BALE BANDUNG ingin meminta waktunya sebentar untuk berbincang dengan bapak.

- (H) Walaikumsalam.
 - (I) Saya mau bertanya perihal absensi di smkn 1 majalaya pak, saya ingin mengetahui tentang bagaimana latar belakang absensi di smkn 1 majalaya.
- (H) Iya silahkan.
- (I) Bagaimana absensi di smkn 1 majalaya?
 - (H) Absensi dulunya mengunakan cara manual seperti datang ke setiap kelasuntuk meminta daftar hadir siswa dan akan menerapkan absensi berbasis online
- (I) Apa yang membuat menerapkan absensi berbasis onlline.
 - (H) Dikarenakan jaman sekarang teknologi menjadi cangih dan untukmemudahkan setiap wali kelas merekap data siswa.
 - (I) Dalam rangka penelitian ini saya akan membantu membuat absensi di smkn 1 majalaya, sebelumnya mau menanyakan bagaimana konsep yang akan di adakan dalam absensi.
 - (H) Dalam absensi harus memiliki login siswa dan wali kelas dan memfilter antara absensi siswa dan wali kelas dan antara siswa lain di karenakan agarsetiap wali kelas dan setiap murid memliki privasi masing masing dan absensi memliki jarak untuk melakukan hadir online dan pulang

di kawasansekolah dan memliki batasan waktu masuk sekolah dan memliki waktu pulang.

- (I) Kalo seperti itu saya akan mengusahakan absensi sepeti yang akan di terapkan di smkn 1 majalaya, terimaksih atas waktunya pak berhubung waktu sudah mendekati adzan dan pulangnya semua siswa di smkn 1 majalaya saya izi pulang terlebih dahulu.
- (H) Terimakasih, dan semoga lancar dan baik dalam pengerjaan absensi.
- (I) baik pak.

Jurnal:

No.	Judul Penelitian	Masalah	Metode	Solusi
1	Perancangan Aplikasi Pemantauan Kinerja karyawan Berbasis android di PT. SALESTRADE CORP. Indonesia	1. Saat ini perintah kerja masih menggunakan email, tidak praktis dan sulit untuk di monitoring berdasarkan kasus per kasus. 2. Absensi yang digunakan masih berdasarkan tatap muka, belum ada sebuah sistem yang memantau absensi karyawan.	analisis deskriptif	Aplikasi yang dirancang memberikan solusi yang dibutuhkan olehPT. Salestrade Corp Indonesia, yaitu dapat memantau pekerjaan karyawan. Dengan aplikasi ini, user dapat melihat kinerja karyawan dari laporan yang telah dibuat secara sistematis dan digital.

2	PEMBUATAN	1.	Metode	Sistem yang
	ABSENSI	1. Bagaimana	pengembangan	dibangun ini
	BERBASIS	membangun	sistem air terjun	berupa web dan
	ANDROID	sistem	(waterfall)	aplikasi android
	MENGGUNAK	absensi		yaitu Absensi PTI,
	AN METODE	menggunak		menjadi alternatif
	WATERFALL	an input QR		untuk absensi
	UNTUK	Code		secara
	PROGRAM			konvensional.
	STUDI	2.		Aplikasi Absensi
	PENDIDIKAN	Bagaimana		PTI dapat
	TEKNOLOGI	mengintegr		menjadikan siswa
	INFORMASI IPI	asikan QR		dan dosen untuk
	GARUT	Code dengan		belajar disiplin.
		Smartphone		
3	Penerapan Absen	Bentuk absen	Metode	Perancangan
	Mahasiswa	masih	Pengumulan data	manajemen
	Berbasis Android	(kertas) yang	primer dan	berbasis aplikasi
	Menggunakan	menyebabkan	sekunder	web mengunakan
	Teknoloi QR	mudahnya		bahasa program
	Code Dan	memanipulasi		PHP versi 5.6.31
	GEOFENCE	data hadir		dengan penerapan
	STUDI KASUS			framwork laravel
	TI UIN SYARIF			versi 5.4,
	HIDAYATU			sedangkan bahasa
	LLAH			pemograman java,
	JAKARTA			sehingga absen
				lebih efesien dan
				i l
				efektif
				efektif

4	INFORMASI ABSENSI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR KELURAHAN SAKO PALEMBANG	absensi masih manual pengambilan data absensi yang dilakukan secara manual memiliki banyak kekurangan	metode observasi, wawancara dan pustaka.	memberikan kemudahan dalam proses absensi, pencarian data dan melihat grafik absensi
5	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI ONLINE DETEKSI LOKASI BERBASIS WEB	absensi manual seperti kehilangan dan mudah rusaknya kertas data absensi	Model Waterfall	aplikasi absensi online bagi pegawai yang dirancang dan dikembangkan menggunakan framework php. Aplikasi absensi online ini dapat mempermudah pegawai untuk melakukan absensi online dengan mudah tanpa harus melakukan absensi secara manual lagi.

6	Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi	Sistem absensi saat ini perlu memerlukan pembaharuan sistem yang baru.	metode pengumpulan data sistem yang berjalan, wawancara, observasi, analisa sistem	Kelebihan dari sistem absensi online adalah menggunakan android sehingga dapat mempermudah dalam absensi karyawan, akses yang sangat mudah dan cepat dengan menggunakan jaringan WLAN dan dapat diakses dimana pun didalam lingkungan perusahaan.
7	PERANCAN GAN SISTEM INFORMASI ABSENSI GURU DAN STAFF PADA SMK PANCAKARYA TANGERANG BERBASISWEB	Bagaimana proses absensi guru dan staff yang sedang berjalan saat ini pada SMK Pancakarya Tangerang?	Metode Pengumpul an Data	Dengan adanya sistem yang baru, perlu dilakukan pembelajaran atau pelatihan kepada bagian yang akan menggunakan aplikasi tersebut, agar mudah dalam pemakaian sehingga dapat menggunakannya secara maksimal dan mendapatkan informasi yang diinginkan.

8	PERANCANGA N DAN IMPLEMENTASI SISTEM ABSENSI ONLINE BERBASIS ANDROID DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	Bagaimana merancang aplikasi sistem absensi berbasis Android di lingkungan Universitas Negeri Jakarta?	metode observasi, wawancara dan pustaka.	Penelitian ini dapat membuat sistem absensi mahasiswa dari manual menjadi terkomputerisasi. Data absensi semakin terstruktur, kerja administrasi lebih ringan, mudah menyajikan data absensi
9	Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Absensi Online untuk Pegawai Yayasar SD Islam Assa'adah	pihak yang seharusnya tidak berhak mengisinya	Model Waterfall	melakukan observasi pada objek penelitian b) desain yaitu dengan mendesain database menggunakan ERD dan mendesain sistem menggunakan UML c) pengkodean dengan pembuatan kode program dalam penelitian ini berupa prototype d) pengujian menggunakan black box testing.

10	Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS	mencegah terjadinya kecurangan absen seperti penitipan absen.	metode pengambilan data dari observasi serta merancang dan membangun	rancangan sistem untuk memudahkan kantor dan HRD yang bekerja di kantor, untuk membuat laporan kehadiran seluruh pegawai yang ada dikantor
11	Pengaruh Penerapan Absensi Online Terhadap DisiplinKaryawan Pada Purple Express Laundry Jakarta	untuk menganalisis pengaruh penerapan absensi online terhadap disiplin kerja karyawan	metode penelitian deskriptif (description research).	Dari hasil tanggapan para responden mengenai penerapan sistem absensi online di Purple Express Laundry, ratarata responden setuju bahwa penerapan sistem absensi online sudah baik dan membawa dampak positif di dalam lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas penerapan sistem absensi online menghasilkan pengaruh yang

				signifikan terhadap disiplin kerja karyawan
12	Penerapan Sistem AbsensiOnline Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN)	sistem absensi online untuk mengawasi kehadiran pegawai	Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif	efektivitas dalam penerapanabsensi onlinemenghasilk an pegawai yang rajin,tepat waktu,bekerja sesuai jam kerja yang telah di tentukan
13	PENGARUH PENERAPAN SISTEM ABSENSI ONLINE DAN ELOGBOOK TERHADAP DISIPLIN KERJA	. Apakah penerapan E-Logbook berpengaruh terhadap disiplin kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur	penelitianasosiatif	Sebagai kontribusi pemikiran dan bahan masukan untuk Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur, khususnya yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai.

PEGAWAI		

	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR			
14	Implementasi Absensi Online untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan di Kantor Walikota Medan	upaya meningkatkan kinerja para pegawai.	metode deskriptif kuantitatif	Absensi non manual, dilakukkan dengan menggunakan alat bantu elektronik yang memudahkan orang yang akan melakukkan pendataan kehadiran.
15	EFEKTIVITAS ABSENSI ELEKTRONIK TERHADAP DISIPLIN DAN KINERJA PNS DI KABUPATE N KUTAI	Prilaku ini hampir jamak terjadi secara terselubung sehingga jika dibiarkan akan berdampak pada penurunan kinerja pegawai,	menggunakan pendekatan kuantitatif	Lakukan Pendefinisian dan penafsiran kembali dari norma-norma dan nilai-nilai yang ada, Untuk mengembangkan komitmen yang baru. Sehingga Sebagian besar pegawai menyesuaikan diri

KARTA	ANEGARA		dan mengikuti arus
			perubahan.

Foto absensi sebelumnya:

